

SKRIPSI

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *MASTERY LEARNING*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATA
PELAJARAN QURAN HADITS SISWA KELAS VIII B
MTS NEGERI 1 LAMPUNG TIMUR
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

**Oleh:
YUNITA SURYANI
NPM. 1285231**



**Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1439 H/2018 M**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *MASTERY LEARNING*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATA
PELAJARAN QURAN HADITS SISWA KELAS VIII B
MTS NEGERI 1 LAMPUNG TIMUR
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**Oleh:
YUNITA SURYANI
NPM. 1285231**

**Pembimbing I : Dr. Mahrus As'ad, M.Ag.
Pembimbing II : H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd.**

**Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1439 H/2018 M**



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jln. KH. Dewantara 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung
Telp. (0725) 41507, Website: www.metrouniv.ac.id email: iain@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *MASTERY LEARNING* DAPAT MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN QURAN HADITS SISWA KELAS VIII B MTS NEGERI 1 LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Nama : Yunita Suryani
NPM : 1285231
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dalam sidang munaqosah fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan IAIN Metro.

Pembimbing I

Dr. Mahrus As'ad, M. Ag
NIP. 19611221 199603 1 001

Metro Desember 2017

Pembimbing II

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721199903 1 003

Di Ketahui

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung Telp. 0725-41507, Website:
www.metrouniv.ac.id Email:iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Prihal : Pengajuan Skripsi untuk dimunaqosyahkan

Kepada Yth
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Metro
Di –
Tempat
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh :

Nama : Yunita Suryani
NPM : 1285231
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *MASTERY LEARNING* DAPAT MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN QURAN HADITS SISWA KELAS VIII B MTS NEGERI 1 LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2016/2017

MENYETUJUI

Untuk di munaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Pembimbing I

Dr. Mahrus As'ad, M. Ag
NIP. 19611221 199603 1 001

Metro, Desember 2017

Pembimbing II

H.Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721199903 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN

Nomor : B. 03.59/In.28.1/P.PP.00.9/01/2018

Skripsi dengan Judul: PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *MASTERY LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN QURAN HADITS SISWA KELAS VIII B MTS NEGERI 1 LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2016/2017, disusun oleh YUNITA SURYANI, NPM. 1285231, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa / 09 Januari 2018.

TIM PENGUJI:


Ketua : Dr. Mahrus As'ad, M.Ag



Penguji I : Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si



Penguji II : H. Nindia Y, M.Pd



Sekretaris : Sri Wahyuni, M.Pd



Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd

NIP. 19691008 200003 2 005

ABSTRAK

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *MASTERY LEARNING* DAPAT MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN QURAN HADITS SISWA KELAS VIII B MTS NEGERI 1 LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2016/2017

**Oleh:
YUNITA SURYANI**

Berdasarkan hasil prasarvei peneliti, pada hasil ulangan harian Mata Pelajaran Quran Hadist Tahun Pelajaran 2016/2017 permasalahan yang terjadi adalah masih terdapat beberapa siswa yang hasil belajarnya tidak memenuhi KKM karena proses pembelajarannya masih menggunakan metode pembelajaran yang kurang menunjang keaktifan siswa guru masih menggunakan metode ceramah. Dari hal tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah model Penerapan Model Pembelajaran *Mastery Learning* Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Quran Hadits Siswa Kelas VIII B Mts Negeri 1 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017?”

Mengacu masalah tersebut diatas, penulis berusaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Mastery Learning*, pada sub pokok bahasan Menerapkan hukum bacaan *mad layyin*, *mad ‘aridl lissukun* dalam *QS Al Kautsar* dan *Al Maun*. Pada pembelajaran siswa akan terlibat secara langsung dalam kegiatan pembelajaran. Penelitian ini berbentuk penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan selama 2 siklus, tahap-tahapnya adalah perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *mastery learning* (belajar tuntas) dapat meningkatkan hasil belajar Quran Hadist siswa kelas VIII B MTS N 1 Lampung Timur tahun pelajaran 2016/2017. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tes hasil belajar, observasi, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Pembelajaran menggunakan Model *Mastery Learning* dapat meningkatkan hasil belajar Quran Hadist siswa Kelas VIII B MTs Negeri 1 Lampung Timur, hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan pertama rata-rata nilai sebesar 68.14 dengan persentase 57.14%. pertemuan kedua rata-rata nilai sebesar 71.57 dengan persentase ketuntasan 80%, dan pada siklus II pertemuan ketiga rata-rata sebesar 75.42 dengan persentase ketuntasan 85.71%, dan pertemuan keempat rata-rata sebesar 78.28, dengan persentase ketuntasan 88.57%. Artinya terdapat peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 31.43%.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yunita Suryani
NPM : 1285231
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa tugas skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dari daftar pustaka.

Metro, Agustus 2017
Yang menyatakan



Yunita Suryani
NPM. 1285231

MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِّ لَهُم بِآيَاتِي هِيَ أَحْسَنُ

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik”.¹

¹ QS. An-Nahl (16): 125

PERSEMBAHAN

Dengan rendah hati dan rasa syukur atas kehadiran Allah SWT. Penulis persembahkan keberhasilan studi ini kepada:

1. Kedua orangtuaku tercinta Bapak Sunardi dan Ibu Siti Martiyah yang telah senantiasa dengan tulus ikhlas memberi do'a dan selalu memberikan kasih sayang dalam meraih keberhasilanku juga pengorbanan yang tiada ternilai demi studiku.
2. Adik ku, Dwi Candra Saputra yang telah mendukung, memotivasi dan mendo'akan keberhasilan ku.
3. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Keluarga besar Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum serta teman-temanku yang selalu mendoakan keberhasilan ku.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian persyaratan dalam rangka penyusunan skripsi pendidikan program Strata Satu (S1) Jurusan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Upaya menyelesaikan skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Enizar, M.Ag., selaku Rektor IAIN Metro. Dan Bapak Dr. Mahrus As'ad, M.Ag dan Bapak H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd. selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi dalam penyusunan ini. Tak kalah pentingnya, ucapan terimakasih kepada Kepala sekolah MTs Negeri 1 Lampung Timur beserta dewan Guru yang telah memberikan ijin guna memperlancar penelitian ini.

Kritik dan saran sangat penulis harapkan guna perbaikan skripsi ini. Akhirnya semoga apa yang penulis buat ini dapat bermanfaat untuk kita semua, amin.

Metro, Agustus 2017

Penulis



Yunita Suryani
NPM. 1285231

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Penelitian Relevan	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Hasil Belajar Qur'an Hadist	10
1. Pengertian Hasil Belajar Qur'an Hadist.....	10
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	12
3. Pengukuran Hasil Belajar Qur'an Hadist.....	13
4. Pengertian Quran Hadist.....	15
5. Indikator Pencapaian Hasil Belajar Qur'an Hadist.....	17
B. Model Pembelajaran <i>Mastery Learning</i>	18
1. Pengertian Model Pembelajaran <i>Mastery Learning</i>	18
2. Prinsip Pembelajaran <i>Mastery Learning</i>	19
3. Langkah-langkah Pembelajaran <i>Mastery Learning</i>	20
C. Hipotesis Tindakan	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Setting Penelitian	22
B. Subjek Penelitian	22
C. Prosedur Penelitian	22
D. Teknik Pengumpulan Data	27
E. Instrumen Penelitian	29

F. Teknik Analisis Data	30
G. Indikator Keberhasilan	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Data Hasil Penelitian	32
1. Diskripsi Lokasi Penelitian	32
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan	66
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	68
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN-LAMPIRAN	72
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	127

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Quran Hadis Siswa di Kelas VIII B MTs Negeri 1 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017.....	4
2. Data Siswa.....	35
3. Rombongan Belajar Perkelas	35
4. Keadaan Guru.....	38
5. Jenjang Pendidikan.....	38
6. Hasil Observasi Guru Pembelajaran Qur'an Hadist Siklus I	45
7. Presentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus I.....	49
8. Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Qur'an Hadist Siklus I.....	52
9. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II	59
10. Persentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus II	62
11. Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Qur'an Hadist Siklus II.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Model Tahapan PTK yang Dikembangkan oleh Arikunto	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. APD.....	72
2. Silabus	78
3. RPP.....	87
4. Hasil Belajar Siswa	93
5. Lembar Hasil Observasi Siswa	94
6. Lembar Observasi Guru	102
7. Izin Pra Survey	107
8. Balasan Pra Survey	108
9. Bimbingan Skripsi.....	109
10. Surat Izin Riset	110
11. Balasan Izin Riset.....	111
12. Surat Tugas.....	112
13. Bebas Prodi	113
14. Bebas Pustaka.....	114
15. Kartu Konsultasi Bimbingan.....	115
16. Foto Dokumentasi	122

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan unsur mutlak dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan dilaksanakan pembentukan kepribadian dan pengembangan potensi atau kemampuan setiap orang sesuai dengan tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa guru sebagai tenaga profesional bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi guru pada pendidikan tinggi.

Guru sangat berperan penting dalam pendidikan, karena guru merupakan komponen yang berpengaruh dalam suatu proses pembelajaran.¹ Sukses tidaknya pembelajaran sangat tergantung bagaimana guru mengemas pembelajaran sesuai dengan tujuan kompetensi yang akan dicapai dalam kegiatan belajar mengajar (KBM). Dalam rangka mensukseskan tujuan belajar tersebut, guru harus memiliki berbagai kompetensi dalam memilih strategi atau metode pengajaran yang sesuai digunakan dalam setiap mata pelajaran.

Pendidikan memegang peran yang sangat penting dalam kehidupan dan dalam pelaksanaan pembangunan. Perkembangan kemajuan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini tidak dapat kita pungkiri lagi.

¹ Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2014), h. 21

Salah satunya mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Negeri 1 Lampung Timur merupakan salah satu mata pelajaran yang mempelajari tentang tatacara membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil pra survey yang penulis lakukan di MTs Negeri 1 Lampung Timur dapat penulis jelaskan bahwa, MTs Negeri 1 Lampung Timur mengalami masalah rendahnya hasil belajar Qur'an hadits. Pada hasil ulangan harian, siswa yang mendapat dibawah KKM 70 sebanyak 17 dari 35 siswa atau sebanyak 30.4 % belum tuntas. Selain masalah hasil belajar yang masih rendah, terdapat pula kendala dalam proses pembelajaran, contohnya selama proses pembelajaran berlangsung hanya sedikit siswa yang berani bertanya dan mengajukan diri untuk maju kedepan membaca dan menghafal kecuali ditunjuk oleh guru. Secara singkat dapat dideskripsikan bahwa pelaksanaan pembelajaran masih berpusat kepada pendidik.

Berdasarkan hasil identifikasi masalah, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan model pembelajaran *mastery learning* pada mata pelajaran quran hadits di Mts Negeri 1 Lampung Timur.

Pada model ini pembelajaran akan dianggap tuntas apabila peserta didik benar-benar telah mencapai kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan. Selain itu model *mastery learning* terdapat program pengayaan serta remedial yang memungkinkan peserta didik lebih dapat memahami materi pelajaran sehingga berimplikasi pada peningkatan hasil belajarnya.

Tujuan pembelajaran adalah terwujudnya efisien dan efektivitas kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik.² Pembelajaran merupakan interaksi dua arah dari seorang pendidik dan peserta didik, dimana diantara keduanya terjadi komunikasi (transfer) yang intens dan terarah menuju pada suatu target yang telah ditetapkan sebelumnya.³

Hasil belajar merupakan “tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.⁴ Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri peserta didik yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan ketrampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibanding dengan sebelumnya.

Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang wajib diselenggarakan dalam dunia pendidikan (sekolah). Kegiatan ini akan memberikan perubahan pada diri siswa yang terjadi akibat hasil pengalaman yang diperoleh dan berinteraksi dengan lingkungannya. Tujuan akhir dari suatu proses belajar mengajar adalah proses dicapainya target penguasaan materi yang disampaikan guru kepada siswa, dimana indikator pencapaian target tersebut yaitu prestasi belajar siswa baik atau meningkat.

²Isjoni, *Cooperative Learning: Mengembangkan Kemampuan Belajar Berkelompok*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 15

³Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 17

⁴Dimiyati Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 80.

Hal yang menjadi hambatan dalam mata pelajaran Qur'an Hadits dikelas VIII B MTs Negeri 1 Batanghari Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017 adalah disebabkan model pembelajaran yang diterapkan guru kurang bervariasi sehingga pembelajaran tersebut kurang menarik dan cenderung membosankan. Peserta didik lebih sering diam dan malu untuk bertanya kepada guru, padahal belum memahami pelajaran, dan saat peserta didik diminta untuk mengulas mata pelajaran kembali, masih kurang memahami.

Hal tersebut menyebabkan kurang optimalnya prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Qur'an Hadits yang diperoleh siswa. Berdasarkan *pra survey* yang penulis lakukan pada tanggal 22 Agustus 2016 dengan melakukan wawancara pada guru mata pelajaran Ibu Latifah dan melakukan observasi di salah satu kelas VIII B MTs Negeri 1 Batanghari Lampung Timur diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1
Data Hasil Ulangan Harian Quran Hadis Siswa di Kelas VIII B MTs Negeri 1 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017⁵

No	Nilai	Keterangan	Jumlah	%
1.	≥ 70	Tuntas	17	48.57
2.	< 70	Tidak Tuntas	18	51.43
Jumlah			35	100

Tabel di atas memberikan informasi tentang hasil belajar siswa dengan nilai KKM 70 sebanyak 48.57% dikategorikan mencapai ketuntasan belajar dan 51.42% tidak tuntas. Berdasarkan kondisi yang ada di kelas VIII B

⁵ Daftar Nilai Ulangan harian Kelas VIII MTs. Negeri 1 Batanghari Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017 (berdasarkan KKM)

MTs Negeri 1 Lampung Timur, banyak yang tidak mencapai ketuntasan dalam pembelajaran Qur'an hadits, maka diperlukan untuk memperbaiki hasil belajar Qur'an hadits. Salah satu solusi atau cara yang dapat meningkatkan hasil belajar dalam proses pembelajaran yaitu dengan memanfaatkan metode pembelajaran.

Hasil observasi masalah yang terjadi di MTs Negeri 1 Batanghari Lampung timur menunjukkan pola pembelajaran Qur'an hadits di kelas VIII MTs Negeri 1 Batanghari Lampung Timur tahun pelajaran 2016/2017 masih berpusat pada guru, sehingga kurang memberi kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kreatifitas dalam belajar dan kebiasaan bertindak dalam mengkontruksi pengetahuan, baik dilakukan secara mandiri atau kerja sama.

Pemilihan model *mastery learning* didasarkan pada asumsi peneliti bahwa pada model *mastery learning* penekanan utamanya adalah ketuntasan belajar siswa.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian tindakan kelas dengan mengangkat judul meningkatkan hasil belajar mata pelajaran quran hadits melalui penerapan model pembelajaran mastery learning siswa kelas VIII B MTS Negeri 1 Lampung Timur stahun pelajaran 2016/2017.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang penulis kemukakan di atas, dapat diidentifikasi bahwa:

1. Model pembelajaran yang digunakan guru dalam mata pelajaran Qur'an Hadits masih bersifat konvensional yaitu dengan metode ceramah.
2. Siswa kesulitan dalam memahami materi yang diberikan oleh guru, karena guru belum memfasilitasi dengan model pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa dalam pembelajaran.
3. Rendahnya aktivitas belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan Quran Hadist, karena ketika guru memberikan pertanyaan kepada siswa, siswa hanya diam saja tidak bisa menjawab.
4. Hasil belajar siswa masih rendah dalam pembelajaran pendidikan Quran Hadist belum mencapai KKM.

C. Batasan Masalah

1. Model pembelajaran dibatasi hanya pada penggunaan model pembelajaran *mastery learning*.
2. Penggunaan model pembelajaran *mastery learning* dalam meningkatkan hasil belajar.
3. Penggunaan model pembelajaran *mastery learning* bagi siswa kelas VIII B MTs Negeri 1 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, perumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut: Apakah penerapan model pembelajaran *mastery learning* (belajar tuntas) dapat meningkatkan hasil

belajar pada mata pelajaran quran hadits siswa kelas VIII B MTs Negeri 1 Lampung Timur tahun pelajaran 2016/2017.

E. Tujuan Penelitian

Setiap usaha akan berhasil dengan baik jika usaha itu mempunyai tujuan yang jelas dan dirumuskan sebelumnya. Di dalam suatu penelitian juga hendaknya mempunyai tujuan karena hal ini sangat penting, yaitu merupakan suatu yang akan dicapai.

Adapun penelitian ini penulis bertujuan untuk menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *mastery learning* (belajar tuntas) untuk meningkatkan hasil belajar Quran Hadist siswa kelas VIII B MTS N 1 Lampung Timur tahun pelajaran 2016/2017.

F. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dikaji dan tujuan yang penulis ajukan, maka penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat untuk:

1. Bagi siswa, MTS N 1 Lampung Timur khususnya kelas VIII B agar lebih mudah menguasai materi pendidika Quran Hadist sehingga hasil belajar siswa meningkat.
2. Bagi guru, dapat meningkatkan kinerja guru, dapat mengembangkan dan menggunakan model pembelajaran *mastery learning* dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi sekolah, dapat memberikan masukan dan kontribusi yang bermanfaat, terutama dalam rangka perbaikan proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan mutu pembelajaran.

G. Penelitian Relevan

Agar tidak terjadi duplikasi dengan penelitian-penelitian sebelumnya berkaitan dengan masalah penelitian yang akan dilakukan, peneliti harus mencari tahu apakah penelitian yang akan dilakukannya itu pernah dilakukan oleh peneliti lain atau belum. Inilah yang dimaksud dengan penelitian yang relevan.⁶

Dalam penelitian relavan pertama yang dilakukan oleh Ita Masita dengan judul “Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Quran Hadist Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Mastery Learning* (Belajar Tuntas) SMP Negeri 1 Pujo Kerto Tahun Pelajaran 2012/2013”. Dari hasil penelitian ini dijelaskan bahwa pembelajaran dengan penggunaan model *mastery learning* dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 pujo kerto tahun pelajaran 2012/2013 rata persentase minat belajar siswa dikategorikan Tinggi T pada siklus II yaitu sebesar 53,73% dari 28, 25% pada siklus 1. Pembelajaran dengan penggunaan model *mastery learning* dapat pula meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 pujo kerto. Nilai siswanya yang mencapai KKM dalam pembelajaran pendidikan Quran Hadist dari setiap siklus mengalami peningkatan 29% yaitu dari 53% pada siklus 1

⁶ Toto Syatori Nasehudin dan Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), h. 101

menjadi 82% pada siklus II. Siswa dengan berjumlah 20 siswa telah diteliti dan diberikan pembelajaran yang baru sehingga minat dan prestasi belajar siswa meningkat dari sebelumnya. Pembelajaran dengan penggunaan model *mastery learning* ini dapat dijadikan alternatif lain untuk mengatasi permasalahan dalam proses pembelajaran atau setelah pembelajaran.⁷ Persamaan dalam penelitian ini yaitu bentuk penelitiannya, dalam bentuk PTK (Penelitian Tindakan kelas) dan dalam model pembelajarannya, namun dalam penelitian yang penulis teliti ini adalah pada siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Batanghari Lampung Timur. Dan perbedaanya terdapat pada variabel terikatnya, yaitu hasil belajarnya.

⁷ Yuli Astuti, "Penggunaan Model *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa IPS Kelas IV SD Negeri 1 Pujo Kerto Tahun Pelajaran 2012/2013", (Skripsi, STAIN Metro, 2012).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar Qur'an Hadist

1. Pengertian Hasil Belajar Qur'an Hadist

Hasil adalah merupakan sesuatu yang diadakan (dibuat, dijadikan, dan sebagainya) oleh usaha.¹ Sedangkan Belajar merupakan “serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor”.²

Hasil belajar merupakan “tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif, dan psikomotor”.³

Hasil belajar merupakan suatu hasil yang didapatkan setelah proses pembelajaran, baik itu secara tertulis maupun secara lisan. Menurut oemar hamalik “ hasil dan bukti belajar ialah adanya perubahan tingkah laku”.⁴

Menurut Dimiyati, Mudjiono “hasil belajar merupakan hasil proses belajar perilaku aktif dalam belajar adalah siswa. Hasil belajar juga merupakan hasil proses belajar atau proses pembelajaran, perilaku aktif pembelajaran adalah guru”.⁵ Sedangkan menurut pendapat lain “hasil

¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, diunduh pada 18 Novermber 2017

² Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 13.

³ Dimiyati, Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 80.

⁴ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 30.

⁵ Dimiyati, Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, h. 250.

belajar adalah suatu perubahan pada individu yang belajar, tidak hanya mengetahui pengetahuan, tetapi juga membentuk kecakapan dan penghayatan dalam diri pribadi individu yang belajar”.⁶

Oemar Hamalik menjelaskan bahwa “hasil belajar terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut”. Misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.⁷ Purwanto menyatakan “hasil belajar merupakan perubahan perilaku peserta didik akibat belajar. Perubahan itu diupayakan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan”.⁸ “Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan ketrampilan”.⁹

Demikian pentingnya belajar, untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal maka belajar perlu dilaksanakan dengan baik dan terencana.

Dalam bukunya Slameto dijelaskan bahwa “belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baik secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.¹⁰

⁶ Kusnandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindak Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h. 276.

⁷ Oemar Hamalik, *Proses Belajar*, h. 30.

⁸ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 34.

⁹ Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h. 5.

¹⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 2.

Dari beberapa pengertian di atas dapat dipahami bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang dialami oleh seseorang setelah mengalami kegiatan belajar.

Dalam hal belajar perlu adanya evaluasi untuk terus melakukan perbaikan “evaluasi hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian atau penukaran hasil belajar, tujuan utamanya yaitu untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah melalui kegiatan pembelajaran”.¹¹

Sedangkan Qur'an Hadits adalah mata pelajaran agama Islam yang titik tekannya bertumpu pada kemampuan membaca Al-Qur'an dan Hadits meliputi pemahaman surat-surat pendek dalam Al Quran, serta mengaitkan kandungan Al-Qur'an dan Hadits dengan kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa hasil belajar qur'an hadist adalah hasil dari sebuah proses belajar dari mata pelajaran qur'an hadist yang telah dilakukan oleh siswa dalam proses pembelajaran.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa

Secara garis besar ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu faktor intern adalah faktor yang bersumber dalam diri siswa itu sendiri dan faktor eksteren adalah faktor yang bersumber dari luar diri siswa itu sendiri. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dijelaskan sebagai berikut :

¹¹ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 200.

- a. Faktor interen, yaitu faktor yang timbul dari siswa itu sendiri yang sifatnya:
- 1) Faktor jasmani, seperti kesehatan dan cacat tubuh.
 - 2) Faktor psikologis, seperti intelegensi, perhatian, minat, bakat, kesiapan dalam belajar.
 - 3) Faktor kelelahan, seperti kelemahan jasmani dan kelelahan rohani (bersifat psikis).
- b. Faktor eksteren yang berpengaruh terhadap belajar, dikelompokkan menjadi tiga faktor yaitu : faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.¹²

Dari faktor-faktor tersebut dapat dipahami bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor interen yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor eksteren yang berasal dari luar diri siswa.

3. Pengukuran Hasil Belajar Qur'an Hadist

Untuk mengukur prestasi belajar siswa diperlukan teknik evaluasi belajar. Dengan demikian kita dapat mengetahui penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam suatu proses belajar, dalam penelitian ini mengambil hasil belajar dari akumulasi nilai tugas harian, ulangan harian dan ulangan tengah semester (UTS).

Adapun menurut pendapat lain penilaian atau evaluasi itu dibedakan menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

¹² Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Cet. 4. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), h. 54.

- a. Evaluasi Formatif, adalah kegiatan penilaian yang bertujuan untuk mencari umpan balik yang selanjutnya hasil penilaian tersebut dapat digunakan untuk memperbaiki proses belajar mengajar yang sudah dilaksanakan.
- b. Evaluasi sumatif, adalah penilaian yang dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sampai penguasaan atau pencapaian belajar siswa terhadap bahan belajar yang telah dipelajari selama jangka waktu tertentu.¹³

Penilaian formatif bukan hanya dilakukan diakhir pelajaran atau setelah menyelesaikan satu topik bahasan. Namun dapat juga dilakukan ketika pelajaran berlangsung, yaitu dengan cara tanya jawab, pengayaan dan sebagainya.

Sedangkan penilaian sumatif dilakukan dengan tujuan apakah dengan nilai yang diperoleh siswa dinyatakan baik, lulus dan tamat atau tidak. Penilaian sumatif dilakukan dalam jangka waktu tertentu yang lazimnya mengikuti ketentuan yang dinyatakan oleh pemerintah seperti semesteran dan ujian akhir sekolah.

Setelah diukur melalui evaluasi maka hasil pengukurannya tersebut dinyatakan dalam bentuk nilai yang memiliki tingkat tertentu dengan kriteria yang pada umumnya digunakan yaitu sebagai berikut:

1. 80-100 = sangat baik
2. 70-79 = baik
3. 60-69 = cukup
4. 50-59 = kurang
5. 0-49 = gagal¹⁴

¹³ M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012), cet 7, h. 26

¹⁴ Muhibbin syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), cet 12, h. 223

4. Pengertian Qur'an Hadits

Adapun kata Al- Qur'an, secara harfiah berasal dari kata *qara'a* yang berarti membaca atau mengumpulkan. Kedua makna ini mempunyai maksud yang sama; membaca berarti juga mengumpulkan karena orang yang membaca bekerja mengumpulkan ide-ide atau gagasan yang terdapat dalam sesuatu yang ia baca.¹⁵

Al-Qur'an menurut ulama ushul fiqih dan ulama bahasa adalah kalam Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang lafaz- lafaznya mengandung mukjizat, membacanya mempunyai nilai ibadah, yang diturunkan secara mutawatir, dan yang ditulis pada mushaf, mulai dari surah Al-Fatihah sampai surah An- Nas.¹⁶

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, Al-Qur'an dapat diartikan sebagai kalam Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui Malaikat Jibril, yang didalamnya terkandung mukjizat-mukjizat dan sampai kepada kita secara mutawatir. Al-Qur'an ditulis dalam mushaf, yang dimulai dengan Surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan Surah An-Nas, dan dinilai ibadah (berpahala) bagi setiap orang yang membacanya.

Hadits atau *al-hadits* menurut bahasa *al-jadid* yang artinya sesuatu yang baru lawan dari al-Qadim (lama) artinya yang berarti menunjukkan kepada waktu yang dekat atau waktu yang singkat seperti *Haditsul Ahdi Fil Islami* (orang yang baru masuk/memeluk agama Islam). Hadis juga sering disebut dengan *al-khabar*, yang berarti berita, yaitu sesuatu yang

¹⁵. Kadar M Yusuf, *Studi Al-Qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2012), h. 1.

¹⁶. Acep Hermawan, *Ulumul Qur'an*, (Bandung: PT Rosda Karya, 2011), h. 2.

dipercayakan dan dipindahkan dari seseorang kepada orang lain, sama maknanya dengan hadis.¹⁷

Secara terminologi, para ulama, baik muhaditsin, fuqaha, ataupun ulama ushul, merumuskan pengertian hadis secara berbeda-beda. Perbedaan pandangan tersebut lebih disebabkan oleh terbatas dan luasnya objek tinjauan masing-masing, yang tentu saja mengandung kecenderungan pada aliran ilmu yang dialaminya.¹⁸

Berdasarkan Pengertian Hadits menurut ahli ushul ini jelas bahwa "Hadits adalah segala sesuatu yang bersumber dari Nabi SAW baik ucapan, perbuatan maupun ketetapan yang berhubungan dengan hukum atau ketentuan-ketentuan Allah yang disyariatkan kepada manusia".¹⁹

Dengan demikian, mata pelajaran Qur'an Hadits adalah mata pelajaran agama Islam yang titik tekannya bertumpu pada kemampuan membaca Al-Qur'an dan Hadits, pemahaman surat-surat pendek, serta mengaitkan kandungan Al-Qur'an dan Hadits dengan kehidupan sehari-hari.

a. Tujuan Pembelajaran Qur'an Hadits

Tujuan pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits bertujuan untuk:

- 1) Meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap Al-Qur'an dan Hadits.
- 2) Membekali peserta didik dengan dalil-dalil yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadits sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan.
- 3) Meningkatkan pemahaman dan pengamalan isi kandungan Al-Qur'an dan Hadits yang dilandasi oleh dasar-dasar keilmuan tentang Al-Qur'an dan Hadits.²⁰

¹⁷. Munizier Saputra, *Ilmu Hadis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), h. 1.

¹⁸. Solahudin & Agus Suyadi, *Ulumul Hadis*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 15-16.

¹⁹. Munizier Saputra, *Ilmu Hadis*, , h. 3- 4.

²⁰ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 2 Tahun 2008 tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah. h. 44

Berdasarkan pendapat di atas, tujuan dari mata pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah memberikan pemahaman dan pengalaman peserta didik tentang kandungan Al-Qur'an Hadits, serta menumbuhkan rasa cinta peserta didik terhadap Al-Qur'an Hadits.

5. Indikator Pencapaian Hasil Belajar Qur'an Hadist

Selain guru harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, guru juga harus mengetahui ciri-ciri hasil belajar siswa yang diperoleh siswa setelah melakukan proses belajar mengajar. Berikut termasuk ciri-ciri hasil belajar yaitu :

- a. Siswa dapat mengingat fakta, prinsip, konsep yang telah dipelajarinya (waktu yang cukup lama).
- b. Siswa dapat memberikan contoh dari konsep dan prinsip yang telah dipelajarinya.
- c. Siswa dapat mengaplikasikan atau menggunakan konsep, prinsip yang telah dipelajarinya baik dalam bahan pelajaran maupun dalam praktik sehari-hari.
- d. Siswa mempunyai dorongan yang kuat untuk mempelajari bahan pelajaran lebih lanjut dan mampu mempelajari sendiri dengan menggunakan prinsip dan konsep yang telah dikuasai.
- e. Siswa dapat mempelajari bahan pelajaran yang telah di capai sesuai dengan tujuan instruksional khusus yang dipertunjukkan baginya.²¹

²¹ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 102.

Sedangkan indikator hasil belajar Al Quran hadist dalam penelitian ini secara spesifik adalah sebagai berikut:

- a. Siswa dapat menjelaskan hukum bacaan *mad layyin, aridl lisukun*.
- b. Siswa dapat mengidentifikasi bacaan *mad layyin, aridl lisukun* dalam surah QS Al Kautsar dan Al Maun.
- c. Siswa dapat mengaplikasikan bacaan *mad layyin, aridl lisukun* dalam surah QS Al Kautsar dan Al Maun.
- d. Siswa dapat menjelaskan, mengidentifikasi, dan melafalkan hukum bacaan *mad iwadl, mad badal, dan mad tamkin* dalam Al Qur'an.²²

Dari uraian diatas dapat dipahami bahwa indikator hasil belajar qur'an hadist adalah segala sesuatu yang menjadi milik siswa sebagai akibat dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

B. Model Pembelajaran *Mastery Learning*

1. Pengertian Pembelajaran *Mastery Learning*

Sistem belajar tuntas merupakan “suatu pola pengajaran terstruktur yang bertujuan untuk mengadaptasikan pengajaran kepada kelompok siswa yang besar (pengajaran klasikal) sedemikian rupa sehingga diberikan perhatian secukupnya pada perbedaan-perbedaan yang terdapat diantara siswa”. Khususnya yang menyangkut kemajuan atau kecepatan dalam belajar (*rate of progres*). Sistem ini diharapkan mampu mengatasi kelemahan-kelemahan yang sering melekat pada pengajaran klasikal,

²² Indikator Pencapaian Kompetensi dalam RPP Mata Pelajaran Al Quran Hadis kelas VIII MTs Negeri 1 Lampung Timur

antara lain hanya siswa yang pandai yang akan mencapai semua tujuan pembelajaran, sedangkan siswa-siswi yang tidak begitu pandai hanyalah mencapai sebagian dari tujuan-tujuan intruksional, bahkan boleh jadi sama sekali tidak mencapai apa-apa.²³

2. Prinsip Pembelajaran *Mastery Learning* (Belajar Tuntas)

Pengembang konsep belajar tuntas mendasarkan pengembangan pengajarannya kepada prinsip-prinsip dibawah ini:

- a. Sebagian besar siswa dalam situasi dan kondisi belajar yang normal dan dapat menguasai sebagian besar bahan yang diajarkan.
- b. Dalam menyusun strategi pengajaran tuntas, guru memulai dengan merumuskan tujuan-tujuan khusus yang harus dikuasai oleh siswa. Guru juga menetapkan tingkat penguasaan yang harus dicapai siswa.
- c. Sejalan dengan tujuan khusus, guru merinci bahan ajar menjadi satuan-satuan bahan ajar yang kecil yang mendukung pencapaian sekelompok tujuan-tujuan khusus tersebut.
- d. Guru menyediakan bahan ajar untuk kegiatan belajar utama dan bahan ajar untuk kegiatan perbaikan serta pengayaan.
- e. Konsep belajar tuntas dapat dilaksanakan dengan beberapa model pengajaran, seperti pengajaran berprogram, modul, paket belajar, model satuan pelajaran.

²³ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 155.

- f. Konsep belajar tuntas dapat dilaksanakan dengan beberapa model pengajaran, tetapi yang paling tepat dengan model-model sistem pembelajaran seperti pembelajaran berprogram, pengajaran modul, paket belajar dll.²⁴

3. Langkah-langkah Pembelajaran *Mastery Learning*

Model belajar tuntas tersebut dikembangkan lagi oleh benyamin S. Bloom menjadi pola atau prosedur pengajaran yang dapat diterapkan dalam memberikan pengajaran kepada satuan kelas. Secara operasional, guru mengambil langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menentukan tujuan-tujuan pembelajaran yang harus dicapai, baik yang umum maupun yang khusus.
- b. Menjabarkan materi pelajaran atas sejumlah unit pelajaran yang dirangkaikan, yang masing-masing dapat diselesaikan dalam waktu kurang lebih dua minggu.
- c. Memberikan pelajaran secara klasikal, sesuai dengan unit pelajaran yang sedang dipelajari.
- d. Memberikan tes kepada siswa pada akhir masing-masing unit pelajaran, untuk mengecek kemajuan masing-masing siswa dalam mengolah materi pelajaran.
- e. Setelah semua siswa mencapai tingkat penguasaan pada unit pelajaran, barulah guru mulai mengajarkan unit pelajaran berikutnya.

²⁴ *Ibid.*, h. 159

- f. Unit pelajaran berikutnya juga diajarkan secara berkelompok, dan diakhiri dengan memberikan tes formatif.
- g. Setelah seluruh rangkaian unit pelajaran selesai, siswa mengerjakan tes yang mencakup seluruh rangkaian atau seri unit pelajaran. Tes akhir ini bersifat sumatif yang bertujuan mengevaluasi taraf keberhasilan terhadap tujuan-tujuan pengajaran khusus.
- h. Prosedur yang sama diikuti pula dalam mengajarkan unit-unit pelajaran lain, sampai seluruh rangkaian selesai.
- i. Setelah seluruh rangkaian unit pelajaran selesai, siswa mengerjakan tes yang mencakup seluruh rangkaian/seri unit pelajaran.²⁵

Berdasarkan pendapat di atas dapat penulis pahami bahwa langkah-langkah pembelajaran *mistery learning* adalah proses pembelajaran yang dilakukan guru berdasarkan cara yang telah ditetapkan prosedurnya.

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis adalah jawaban sementara masalah yang sedang diteliti adalah: “Penggunaan metode *Mastery Learning* dapat meningkatkan aktifitas belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Qur’an Hadits kelas VIII MTs N 1 Lampung Timur Tahun pelajaran 2016/2017”.

²⁵ *Ibid.*, h. 160

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Berdasarkan judul penelitian ini adalah “Meningkatkan hasil belajar melalui model pembelajaran *Mastery Learning* pada mata pelajaran Qur’an Hadits siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Batanghari Lampung Timur Tahun pelajaran 2016/2017”. Maka penelitian ini dilakukan di kelas VIII MTs Negeri 1 Batanghari Lampung Timur.

B. Subjek Penelitian

Adapun subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII D MTs Negeri 1 Lampung Timur. Dengan jumlah siswa sebanyak 35 siswa yang terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan, dengan berbagai macam tingkat kemampuan, latar belakang, agama, dan suku yang berbeda-beda.

C. Prosedur Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas ini merupakan proses daur ulang mulai tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan dan refleksi yang mungkin diikuti dengan perencanaan ulang. Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi dikelas dan memperbaiki mutu pembelajaran di dalam kelas.

Secara rinci pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam siklus dan mencakup 4 tahapan sebagai berikut:¹

1. Tahap Perencanaan (Persiapan)

Perencanaan dalam setiap siklus disusun perencanaan pembelajaran untuk perbaikan pembelajaran.

2. Tahap Pelaksanaan (Implementasi Tindakan)

3. Tahap observasi

4. Analisis dan Refleksi

Siklus I

1. Tahap Perencanaan (Persiapan)

Sebelum melaksanakan siklus pertama terlebih dahulu disiapkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Menetapkan materi yang akan disajikan.
- b. Menyusun rencana pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran model mastery learning
- c. Mempersiapkan perangkat tes hasil belajar

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Kegiatan Awal

- 1) Guru membuka pelajaran.
- 2) Guru memberikan apersepsi tentang pentingnya materi yang akan disampaikan untuk meningkatkan minat siswa.

¹Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama, 2011), h. 78

- 3) Guru mengingatkan materi yang telah dipelajari siswa sebelumnya atau menggali pengetahuan yang dimiliki siswa tentang hal-hal yang terkait dengan materi pembelajaran dan secara ringkas guru mengaitkan antara pengetahuan yang telah dipelajari sebelumnya atau pengetahuan yang dimiliki siswa dengan materi yang akan dipelajari hari itu melalui pengajuan beberapa pertanyaan.
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan.

b. Kegiatan Inti

- 1) Mengadakan tes awal siklus.
- 2) Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yaitu media visual dan audio visual.
- 3) Guru melakukan presentasi dan dilanjutkan presentasi dari siswa.

c. Kegiatan Akhir

- 1) Setelah selesai proses pembelajaran guru memberikan komentar dan penilaian terhadap siswa baik secara individual maupun secara kelompok.
- 2) Guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah disampaikan.
- 3) Mengadakan tes akhir siklus

3. Observasi (Pemantauan)

Observasi dilaksanakan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan, yang dilakukan oleh observer. Observasi dilakukan

untuk melihat pencapaian yang telah didapatkan oleh siswa sejak pembelajaran dengan menggunakan media gambar diterapkan dikelas. Pengamatan yang dilakukan melihat perkembangan yang dialami oleh siswa maupun guru selama proses pembelajaran berlangsung dan diamati secara objektif agar hasil akhir dari penelitian yang dilakukan dapat menunjukkan hasil yang signifikan bahwa penerapan model mastery learning dalam pembelajaran Qur'an Hadits dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

4. Refleksi

Refleksi merupakan bagian akhir dari siklus yang sangat penting untuk memahami dan memberikan makna terhadap proses hasil pembelajaran yang terjadi yang dilakukan dengan : (a) memikirkan tindakan yang akan dilakukan (b) ketika tindakan sedang dilakukan (c) setelah tindakan dilakukan. Kegiatan yang dilakukan saat merefleksi adalah melakukan analisis, dan mengevaluasi data yang diperoleh. Data yang telah dikumpulkan dalam observasi harus secepatnya dianalisis sehingga dapat segera diberi tindakan yang dilakukan untuk mencapai tujuan, jika dianalisis data tersebut belum mencapai tujuan yang diharapkan maka peneliti dan observer melakukan langkah-langkah perbaikan unyuk diterapkan pada siklus selanjutnya demi tercapainya hasil belajar siswa yang maksimal.

Sejalan dengan pendapat Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa kegiatan refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Kegiatan ini sangat tepat dilakukan ketika guru pelaksana sudah melakukan tindakan, kemudian berhadapan dengan peneliti untuk mendiskusikan implementasi rancangan tindakan.² Hasil analisis pada tahap ini akan dijadikan sebagai bahan untuk membuat rencana tindakan baru yang akan dilaksanakan pada siklus selanjutnya.

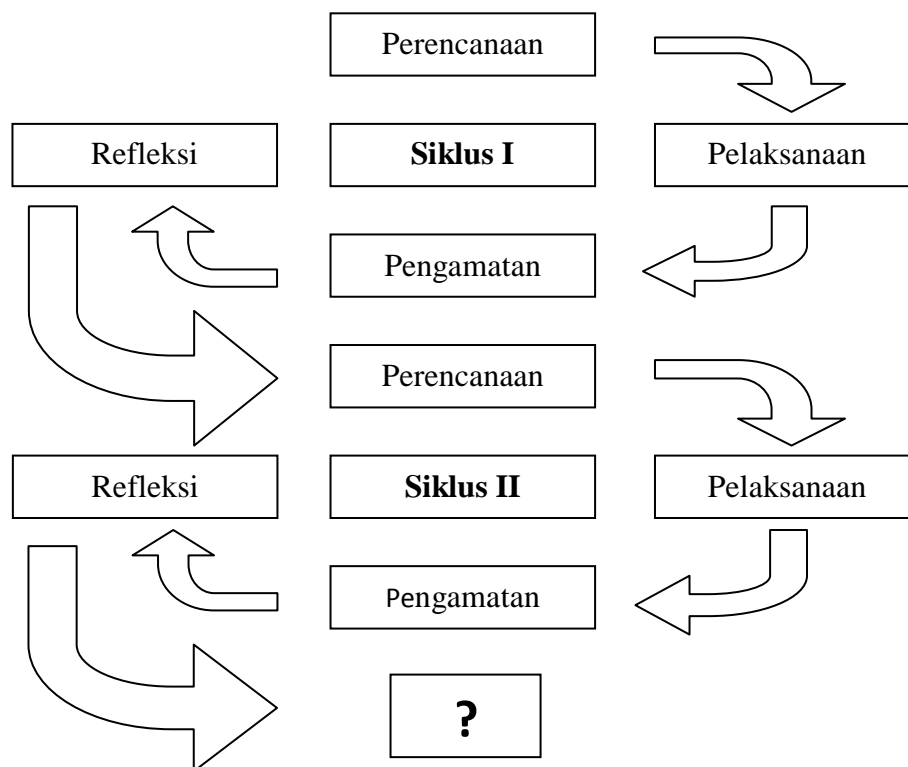
Siklus II

Pelaksanaan siklus II berdasarkan hasil dari refleksi siklus I. Oleh karenanya hasil observasi di jadikan bahan untuk refleksi dan hasil refleksi pada siklus I akan dijadikan acuan perbaikan pembelajaran pada siklus II. masih kurang optimal. Dan pada dasarnya pelaksanaan siklus II adalah untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus I. Jika nantinya pada siklus II masih belum terlihat perbaikan, maka akan dilanjutkan ke siklus selanjutnya, tetapi jika telah tercapai maka siklus tindakan dipertahankan untuk materi selanjutnya dan tindakan pada siklus III tidak perlu dilaksanakan.

Proses pelaksanaan pembelajaran pada masing-masing siklus tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

² Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bmi Aksara, 2012), h. 19

Gambar 1
Model Tahapan PTK yang Dikembangkan oleh Arikunto³



D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Seringkali orang mengartikan observasi sebagai aktivitas yang sempit, yakni memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata. Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Jadi observasi merupakan tehnik mengumpulkan data dengan cara mengamati data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti.

³ Suharsimi Arikunto dan Suhardjono Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 16.

Observasi dilakukan untuk mengamati dan menganalisis aktivitas siswa dan guru, kegiatan pembelajaran sebagai upaya untuk mengetahui kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan tindakan.

2. Tes

Teknik tes dilakukan untuk mengetahui tingkat ketercapaian hasil belajar siswa terhadap materi yang telah diberikan oleh guru dengan memberikan soal tes. Tes berupa serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu maupun kelompok.⁴

Dalam penelitian ini untuk memperoleh data hasil belajar siswa, peneliti menggunakan pretest dan posttest pada mata pelajaran Qur'an Hadits.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data tentang profil sekolah seperti sejarah, data guru, data siswa, visi dan misi sekolah dan sebagainya serta foto dan video yang diambil saat proses pembelajaran dengan menggunakan alat kamera dan data yang berkaitan dengan variabel penelitian yaitu tentang hasil belajar mata pelajaran Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 batanghari Lampung Timur.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, h. 193

4. Interview (Wawancara)

Wawancara adalah merupakan pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Metode wawancara juga adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari wawancara.⁵

Berdasarkan pengertian tersebut, metode wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan langsung dan dijawab secara langsung pula dengan berdasarkan tujuan penelitian.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diteliti.⁶ Instrumen yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar Observasi

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi guru dan lembar observasi aktivitas siswa dalam menggunakan media pembelajaran.

⁵ Margono, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2004), h. 162

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi VI* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 136.

2. Tes

Instrumen untuk metode tes berupa lembar ulangan harian (*tes formatif*) yang terdiri atas beberapa soal terkait materi yang telah di sampaikan.

3. Dokumentasi

Instrumen dokumentasi berupa hasil data-data penelitian serta perangkat identitas sekolah. Data dokumentasi tersebut meliputi data sejarah sekolah, identitas sekolah, absensi siswa, silabus, RPP, surat menyurat persetujuan, serta foto maupun video pada saat dilakukannya penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah teknik analisis data kuantitatif. Data kuantitatif diperoleh dari tes hasil belajar siswa untuk mengukur sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa. Dari pernyataan diatas, maka rumus yang digunakan untuk mendukung rata-rata kelas adalah sebagai berikut:

1. Menghitung nilai rata-rata kelas⁷, menggunakan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan : \bar{X} = nilai rata-rata kelas

$\sum X$ = jumlah semua nilai

n = jumlah data

⁷ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 72.

2. Untuk menghitung presentase ketuntasan siswa⁸, menggunakan rumus:

$$P = \frac{\Sigma X}{n} 100\%$$

keterangan : P = presentase

ΣX = jumlah semua nilai

n = jumlah data

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar individu dilakukan dengan membandingkan nilai tes akhir setiap siklus.

G. Indikator Keberhasilan

Hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran Qur'an Hadits dengan menggunakan model *Mastery Learning* (belajar tuntas) diharapkan dapat meningkat, dimana pada akhir siklus siswa yang mencapai KKM 70 sebanyak 75% siswa atau sebesar 27 dari 35 siswa yang mengikuti proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa.

⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h. 43.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Data Hasil Penelitian

1. Diskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Berdirinya Madrasah Tsanawiyah

Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Metro Batanghari karena adanya masa integrasi dari beberapa sekolah Agama. Pada awalnya MTsN Metro Batanghari merupakan transportasi atau perpindahan dari sekolah keguruan yaitu Pendidikan Guru Agama Empat Tahun (PGA 4 Tahun). PGA 4 Tahun adalah sekolah menengah tingkat pertama. Kemudian dari PGA 4 Tahun untuk menjadi seorang pengajar atau tenaga pendidik maka harus melanjutkan ke Pendidikan Guru Agama Enam Tahun (PGA 6 Tahun). PGA 6 Tahun ini kedudukannya adalah setingkat dengan Sekolah Menengah Tingkat Atas (SMA) Keguruan. Kemudian PGA 4 Tahun mengalami integrasi pada tahun 1970 menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri. Juga PGA 6 Tahun berubah menjadi PGA Negeri yang merupakan Sekolah lanjutan dari Madrasah Tsanawiyah.

PGA Negeri sendiri hanya ada satu untuk daerah tingkat I artinya kedudukan PGA Negeri hanya didaerah Provinsi. Sedangkan untuk daerah Lampung ada di Tanjung Karang. Selain itu juga membuka cabang di daerah tingkat II Kabupaten Lampung Tengah tepatnya di Metro.

Kemudian untuk mengubah PGA Negeri 6 Tahun menjadi PGA Negeri 3 Tahun harus memiliki sebuah Madrasah Tsanawiyah Negeri. Untuk daerah tingkat II Kabupaten Lampung Tengah, Madrasah Tsanawiyah Negeri hanya ada satu dan berkedudukan di daerah Poncowati yang seharusnya di Metro. Maka dengan segala pertimbangan yang matang diputuskanlah untuk mendirikan Madrasah Tsanawiyah Negeri Metro.

b. Tokoh Perintis

Madrasah Tsanawiyah Negeri Metro Batanghari pada mulanya berstatus Swasta dan bergabung dengan Madrasah Aliyah Filial Metro yang dipimpin oleh Bapak M. Sholeh, BA. Akhirnya pada tahun 1979 Madrasah Tsanawiyah Metro mengusulkan kepada Madrasah Tsanawiyah Negeri Poncowati agar dapat dijadikan Madrasah Tsanawiyah Negeri Poncowati kelas jauh yang bertempat di Metro, yang dipimpin oleh Bapak Syaiful Parjono, BA. Kemudian permohonan itu disetujui oleh Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Poncowati Drs. Makmur Zakaria. Setelah itu diberi nama Madrasah Tsanawiyah Negeri Filial Metro, tepatnya pada tahun 1979 oleh Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri Poncowati diusulkan ke Departemen Agama Pusat melalui Kantor Departemen Agama Wilayah Provinsi Lampung.

c. Tahun Berdiri

Pada tanggal 19 April 1983 menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri Metro dengan Surat Keputusan No. Kep/E/PP/005/105/1983. Dengan keluarnya surat keputusan dari pusat tersebut maka Madrasah Tsanawiyah Negeri Filial Metro tidak lagi bergabung ke Madrasah Tsanawiyah Negeri Poncowati. Dan karena adanya permekaran wilayah Kota Metro, di mana letak wilayah MTsN Metro berada di wilayah Lampung Timur MTsN Metro berubah menjadi MTsN Metro Batanghari Lampung Timur dan pada tahun 2015 berubah menjadi MTsN 1 Lampung Timur.

d. Letak Geografis

Dilihat dari letak geografis, MTsN Metro Batanghari ditengah-tengah antara Kabupaten Lampung Timur dan Kota Metro yang mudah dijangkau oleh masyarakat. Sebelah Selatan adalah rumah penduduk, sebelah Utara, Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Metro Batanghari, sebelah Barat Pemukiman Penduduk, dan sebelah Timur adalah persawahan.

e. Kepala Madrasah

Sejak berdirinya MTsN Metro Batanghari yaitu tahun 1983 samqur'an hadist dengan tahun 2014, telah mengalami beberapa kali pergantian Kepala Madrasah sebagai berikut :

- | | |
|----------------------------------|------------------------------|
| 1) Syaiful Parjono | Dari tahun 1978 s/d 1980 |
| 2) Maijab, BA | Dari tahun 1980 s/d 1988 |
| 3) Mulyadi | Dari tahun 1988 s/d 1998 |
| 4) Drs. Kamaludin | Dari tahun 1998 s/d 2004 |
| 5) Yahya Sulaiman | Dari tahun 2004 s/d 2005 |
| 6) Drs. Mufasir | Dari tahun 2005 s/d 2010 |
| 7) M. Nurdin, S.Ag | Dari tahun 2010 s/d 2015 |
| 8) Hj. Lenny Darnisah, S.Pd, M.M | Dari tahun 2015 s/d Sekarang |

f. Data Siswa

- 1) Jumlah Siswa (5 Tahun Terakhir)

Tabel 2
Data Siswa

Tahun	Kelas 7			Kelas 8			Kelas 9			Total
	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	
2010/2011	87	97	184	80	99	179	100	132	232	595
2011/2012	80	94	174	78	91	169	77	88	165	508
2012/2013	104	141	245	74	92	166	62	89	151	562
2013/2014	115	125	240	93	132	225	60	89	149	614
2014/2015	72	79	151	108	122	230	88	131	219	600

- 2) Rombongan Belajar (Kelas Paralel)

Tabel 3
Rombongan Belajar Perkelas

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
VII A	14	14	28
VII B	16	19	35
VII C	15	15	30
VII D	15	15	30
VII E	12	16	28
VIII A	10	19	29

VIII B	17	18	35
VIII C	17	17	34
VIII D	17	19	36
VIII E	17	16	33
VIII F	15	18	33
VIII G	15	15	30
IX A	10	18	28
IX B	17	22	39
IX C	15	22	37
IX D	15	23	38
IX E	16	22	38
IX F	15	24	39
TOTAL	268	332	600

g. Identitas Madrasah

1. Nama Madrasah : Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1
Lampung Timur
2. Alamat : Jl. Lembayung 38 B Desa Banjarrejo
Kecamatan Batanghari Kabupaten
Lampung Timur
3. Nomor dan Tanggal : Kep/E/PP/005/105/1983 tanggal 19 April
SKP/Piagam 1983
4. Nama Badan : Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN)
Pengelola
5. Waktu Belajar : Pagi mulai 07.30 s/d 14.30 WIB
6. Kurikulum yang dipakai : KTSP / KTSP Berkarakter Bangsa /
Kurikulum 2013
7. Nama Kepala : Hj. Lenny Darnisah, S.Pd, M.M
Madrasah

- a. Jenis Kelamin : Perempuan
- b. Status : PNS
Kepegawaian
- c. Pendidikan : S2
Terakhir
- d. Pangkat/Golongan : Pembina / IV/a

h. Visi dan Misi

Dalam rangka meningkatkan meningkatkan Tugas dan Fungsi Kementerian Agama dalam bidang pendidikan melalui Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Metro Batanghari, maka ditetapkan:

1. Visi

“Berprestasi di bidang Akademik dan Non Akademik berdasarkan Iman dan Taqwa”

2. Misi

- a. Menyiapkan sarana dan prasarana pendidikan yang relevan.
- b. Menciptakan lingkungan madrasah yang sehat, bersih, indah, nyaman dan kondusif.
- c. Menumbuhkan semangat memperoleh prestasi akademik dan non akademik secara intensif.
- d. Menumbuhkan semangat menghafal Al-Qur'an minimal juz ke 30, dan surat pilihan (Surat Yasin, Arrrahman, al Waqi'ah, al Mulk), Hadits minimal 40 Hadits pilihan dan do'a-do'a dalam kehidupan sehari-hari.

- e. Melaksanakan bimbingan belajar secara intensif dalam menghadapi UAMBN dan UN.
- f. Memberikan bimbingan, informasi, motivasi dan apresiasi mengenai madrasah favorit.
- g. Menumbuh kembangkan pembiasaan sikap dan perilaku amaliah keagamaan islam di Madrasah.

i. Bidang Sumber Daya Manusia

1. Keadaan Guru

- a. Berdasarkan Status Kepegawaian (Tetap/Tidak tetap)

Tabel 4
Keadaan Guru

Status Kepegawaian	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
Guru Tetap	14	24	38
Guru Tidak Tetap	3	6	9
Jumlah	17	29	47

- b. Berdasarkan Tingkat Pendidikan (SMA/Diploma/S1/ S2/S3)

Tabel 5
Jenjang Pendidikan

Latar Belakang Pendidikan	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
SMA			
D1			
D2			
D3	3		3
D4			
S1	11	26	37
S2	3	4	7
S3			
Jumlah	17	29	47

2. Diskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadist kelas VIII MTs Negeri 1 Batanghari. Penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus dan setiap siklus masing-masing terdiri dari 2 kali pertemuan, pertemuan dilakukan selama 2 x 40 menit. Data hasil belajar siswa diperoleh dari hasil *legger* dan nilai posttest di setiap akhir pertemuan. Hal ini dilakukan guna menilai ketuntasan hasil belajar siswa tiap-tiap siklusnya.

a. Kondisi Awal

Sebelum melakukan Penelitian Tindakan Kelas VIII MTs Negeri 1 Batanghari. Peneliti terlebih dahulu melakukan sebuah survey terhadap pembelajaran Qur'an Hadist kelas VIII MTs Negeri 1 Batanghari, yang terdiri dari 35 siswa.

Pada saat pembelajaran Qur'an Hadist kelas VIII MTs Negeri 1 Batanghari berlangsung, siswa cenderung pasif dalam mengikuti proses pembelajaran, hal ini disebabkan oleh metode pembelajaran guru yang dinilai klasik, yaitu hanya sistem ceramah lalu siswa disuruh untuk lebih sering mencatat, hal inilah yang mengakibatkan hasil belajar siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Batanghari rendah.

1) Tahap Pelaksanaan Pembelajaran Tipe *Mastery Learning*

(a) Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merencanakan penerapan metode *Mastery Learning* dalam proses pembelajaran dan dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan dengan setiap pertemuan 2 x 40 menit. Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah:

- (1) Menetapkan objek penelitian dan menetapkan siklus penelitian yaitu pada kelas VIII MTs Negeri 1 Batanghari dengan jumlah 35 siswa.
- (2) Menentukan pokok bahasan, adapun materi pelajaran pokok bahasan adalah Menerapkan hukum bacaan *mad layyin, mad 'aridl lissukun* dalam *QS Al Kautsar* dan *Al Maun* “.
- (3) Mempersiapkan sumber belajar seperti buku pelajaran Qur'an Hadist MTs Kelas VIII dan media pembelajaran yang dapat menunjang proses pembelajaran.
- (4) Membuat perangkat evaluasi (terlampir).
- (5) Membuat Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode *Mastery Learning* (terlampir).
- (6) Menetapkan cara atau metode pengamatan terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan penggunaan *Mastery Learning* yaitu dengan observasi pengamatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode tes.
- (7) Menyusun lembar kerja/tes

- (8) Membuat perangkat evaluasi atau tes untuk mengetahui hasil belajar siswa (terlampir).

2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan penelitian ini menggunakan Metode *Mastery Learning* dan Pelaksanaan tindakan siklus I dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan.

b. Siklus I

1) Pertemuan Pertama

a) Perencanaan

Pertemuan pertama pada penelitian tindakan kelas siklus I dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 18 Juli 2017 yaitu dilakukan selama 2x40 menit. Materi pembelajaran adalah: Hukum bacaan mad layyin dan ‘aridl lissukun. Langkah pembelajaran pada pertemuan pertama siklus I adalah sebagai berikut:

b) Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini guru adalah sebagai praktikan mengajar dan penulis sebagai observer guru terhadap penggunaan medel pembelajaran *Mastery learning* yang kemudian penjabaran langkah-langkahnya sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian guru mengecek kehadiran siswa, pada saat

pertemuan pertama di siklus I jumlah siswa di kelas VIII adalah 35 dan jumlah kehadiran siswa semua. Selanjutnya guru memotivasi, serta mengkondisikan kelas dengan memberikan pertanyaan seputar materi, hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa mengenai materi tawakal dan ikhtiar yang akan diajarkan.

(2) Kegiatan Inti

Guru menentukan tujuan-tujuan pembelajaran yang harus dicapai, baik yang umum maupun yang khusus. Guru menjabarkan materi pelajaran atas sejumlah unit pelajaran yang dirangkaikan, yang masing-masing dapat diselesaikan dalam waktu kurang lebih dua minggu. Guru memberikan pelajaran secara klasikal, sesuai dengan unit pelajaran yang sedang dipelajari. Memberikan tes kepada siswa pada akhir masing-masing unit pelajaran, untuk mengecek kemajuan masing-masing siswa dalam mengolah materi pelajaran. Siswa yang belum mencapai tingkat penguasaan yang dituntut perlu diberikan pertolongan khusus. Setelah semua siswa mencapai tingkat penguasaan pada unit pelajaran, barulah guru mulai mengajarkan unit pelajaran berikutnya. Unit pelajaran berikutnya juga diajarkan secara berkelompok, dan diakhiri dengan memberikan tes formatif. Setelah seluruh rangkaian unit pelajaran selesai, siswa mengerjakan tes yang mencakup seluruh rangkaian atau seri unit pelajaran.

(3) Kegiatan Penutup

Guru bersama siswa menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari yakni Hukum bacaan mad layyin dan ‘arid lissukun. Guru memberikan tugas individu secara tertulis. Guru bersama siswa menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

2) Pertemuan Kedua

Pelaksanaan tindakan kedua (siklus I pertemuan kedua) dilaksanakan pada hari Selasa 25 Juli 2017, dilakukan selama 2 x 40 menit. Adapun Sub bahasan dalam pertemuan kedua ini adalah QS Al Kautsar dan Al Maun.

Adapun langkah-langkah pembelajaran yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

(a) Kegiatan Awal

Pada saat pembelajaran akan dimulai guru membuka pembelajaran dengan mengucap salam, guru mengecek kehadiran siswa. Apersepsi, guru mengingatkan kembali materi pelajaran pada pertemuan sebelumnya. sebelum guru melanjutkan materi pelajaran selanjutnya, selama 5 menit guru mengulas materi yang lalu dengan memberikan pertanyaan, agar siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan yang lalu.

(b) Kegiatan Inti

Guru menjelaskan materi secara singkat tentang hal-hal yang berkaitan dengan kandungan QS Al Kautsar dan Al Maun. Guru menentukan tujuan-tujuan pembelajaran yang harus dicapai, baik yang umum maupun yang khusus. Guru menjabarkan materi pelajaran atas sejumlah unit pelajaran yang dirangkaikan, yang masing-masing dapat diselesaikan dalam waktu kurang lebih dua minggu. Guru memberikan pelajaran secara klasikal, sesuai dengan unit pelajaran yang sedang dipelajari. Memberikan tes kepada siswa pada akhir masing-masing unit pelajaran, untuk mengecek kemajuan masing-masing siswa dalam mengolah materi pelajaran. Siswa yang belum mencapai tingkat penguasaan yang dituntut perlu diberikan pertolongan khusus. Setelah semua siswa mencapai tingkat penguasaan pada unit pelajaran, barulah guru mulai mengajarkan unit pelajaran berikutnya. Unit pelajaran berikutnya juga diajarkan secara berkelompok, dan diakhiri dengan memberikan tes formatif. Setelah seluruh rangkaian unit pelajaran selesai, siswa mengerjakan.

(c) Kegiatan Penutup

Guru bersama siswa menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari. Guru memberikan tugas individu secara tertulis. Guru bersama siswa menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

c) Hasil Observasi

Setelah tahapan tindakan di siklus I terlaksana, tahapan berikutnya adalah observasi atau pengamatan. Pada tahapan ini dilakukan observasi secara langsung dengan memakai format observasi yang telah disusun dan melakukan penilaian terhadap hasil tindakan dengan menggunakan format evaluasi yang telah ada. Pengamatan dilakukan oleh observer.

(1) Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran

Proses pembelajaran di kelas sudah dapat berjalan dengan baik. Berdasarkan pengamatan observer dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 6
Hasil Observasi Guru Pembelajaran Qur'an Hadist Siklus I

No	Aktivitas Guru	Siklus I Pert	
		1	2
1	Keterampilan Membuka Pelajaran		
	a. Salam tegur sapa dan Mempersiapkan siswa untuk belajar	5	5
	b. Ada bahan apersepsi/mengaitkan materi sekarang dengan sebelumnya atau pengalaman siswa	3	4
	c. Mendapat respon siswa	3	3
	d. Motivasi siswa terhadap apa yang akan dipelajari	4	4
2	Penguasaan Bahan Pelajaran		
	a. Bahan yang disampaikan benar (sesuai dg tujuan pembelajaran)	4	4
	b. Penyampaian Qur'an hadistannya jelas dan lincer	3	4
	c. Menyajikan informasi diorganisasi secara sistematis	3	4
	d. Adanya umpan balik	3	4
3	Penguasaan Model /Metode <i>Mastery Learning</i>		

	a. Menentukan tujuan-tujuan pembelajaran yang harus dicapai, baik yang umum maupun yang khusus	4	4
	b. Menjabarkan materi pelajaran atas sejumlah unit pelajaran yang dirangkaikan	4	4
	c. Memberikan pelajaran secara klasikal, sesuai dengan unit pelajaran yang sedang dipelajari	4	4
	d. Guru melakukan Reflection dan membuat kesimpulan	3	4
4	Penguasaan Kelas		
	a. Menciptakan kondisi optimal terjadinya Pembelajaran	3	4
	b. Memberikan kehangatan dan keantusiasan	3	3
	c. Menyampaikan bahan yang menantang (spektakuler)	3	3
	d. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami	3	4
5	Kemampuan Menggunakan Alat/Media		
	a. Menggunakan alat/media dengan tepat	4	4
	b. Media yang digunakan dapat menimbulkan minat dan perhatian siswa	4	4
	c. Alat/media sesuai dengan indikator hasil belajar	4	4
	d. Jenis alat/media lebih dari satu (bervariasi)	3	4
6	Kemampuan Komunikasi dalam Pembelajaran		
	a. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif	3	4
	b. Interaksi sesuai dengan indikator hasil belajar	4	4
	c. Semua/Sebagian besar siswa terlibat secara aktif	3	3
	d. Terlibat aktif dalam memberikan respon	3	3
7	Keterampilan Memberi Penguatan		
	a. Jenis penguatan bervariasi	3	4

	b. Diberikan pada waktu yang tepat	3	4
	c. Sebagian besar atau semua perbuatan baik diberi penguatan	2	3
	d. Cara memberikannya wajar (tidak berlebihan)	3	3
8	Kemampuan Mengevaluasi		
	a. Jenis evaluasi sesuai dengan kegiatan belajar yang telah diberikan	3	4
	b. Sesuai dengan tujuan pembelajaran	3	3
	c. Sesuai dengan bahan/materi pelajaran	4	4
	d. Evaluasi yang diberikan tepat untuk menguji penguasaan siswa terhadap topik yang telah dibahas	3	3
9	Kemampuan Menutup Pelajaran		
	a. Melakukan Refleksi & atau membuat kesimpulan dg melibatkan siswa	4	4
	b. Kesimpulan mencakup seluruh materi pelajaran yang disampaikan	4	4
	c. Memberikan Tes Lisan atau Tulisan	3	4
	d. Memberikan motivasi dan nasehat-nasehat	4	4
	Jumlah Skor	122	136
	Rata-rata	67.77%	75.55%

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa guru telah melakukan kegiatan belajar mengajar dengan baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan semua kegiatan pembelajaran telah terlaksana dengan baik pada pertemuan hasil aktivitas guru pada saat siklus I pertemuan pertama

diperoleh nilai sebesar $\frac{122}{180} \times 100$ dengan presentase 67.77% pada

saat siklus I pertemuan kedua diperoleh nilai sebesar $\frac{136}{180} \times 100$

dengan presentase 75.55%. sehingga terjadi peningkatan sebesar

7.78% . Nilai tersebut menunjukkan bahwa tingkat kinerja guru “cukup” dalam proses pembelajaran Qur’an Hadist melalui penerapan metode *Mastery Learning*.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa aktivitas guru saat proses pembelajaran pada setiap pertemuan mengalami peningkatan yaitu 7.78%. Peningkatan tersebut dapat diartikan bahwa aktivitas yang dilakukan guru pada setiap pertemuan semakin baik meskipun belum menunjukkan peningkatan yang tinggi. Untuk itu perlu diadakan perbaikan agar aktivitas yang dilakukan guru dapat meningkat dan lebih baik lagi, sehingga akan dapat berpengaruh pada peningkatan hasil belajar siswa.

(2) Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

Kegiatan siswa dalam materi pembelajaran pada siklus I diamati menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti. Objek dari observasi adalah kegiatan siswa yang telah dilakukan pada tahap-tahap pembelajaran dengan metode *Mastery learning*.

Observasi aktivitas belajar siswa dengan metode *Mastery learning* dilakukan berkolaborasi dengan guru kelas VII menggunakan lembar observasi aktivitas siswa. Data kegiatan belajar siswa setelah menggunakan metode *Mastery learning* pada siklus I selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 7
Presentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

No	Aspek yang Dinilai	Siklus I	
		1	2
1	Antusias dalam belajar	101	115
2	Interaksi Siswa dengan Guru	82	92
3	Interaksi Siswa dengan Siswa	96	102
4	Sikap dalam pengamatan (melihat, membaca, mendengar, memperhatikan)	94	104
5	Eksplorasi (berpikir kritis, mendialogkan, mengeksperimenkan)	88	97
6	Assosiasi (menghubungkan dengan materi lain, membuat rumusan)	84	90
7	Mengkomunikasikan (mempresentasikan, mendialogkan, menyimpulkan)	91	100
Jumlah		636	700
Persentase		51.91%	57.14%

Pada tabel di atas dapat dilihat indikator aktivitas siswa dengan *Mastery Learning* yaitu antusias dalam belajar pada pertemuan pertama mendapat nilai $\frac{101}{175} \times 100$ (57,71%) kemudian pada pertemuan tetap $\frac{115}{175} \times 100$ (65,71%) sehingga pada siklus ini terjadi peningkatan nilai 14 (8%).

Pada indikator aktivitas kedua, yaitu interaksi siswa dengan guru pada pertemuan pertama mendapat nilai $\frac{82}{175} \times 100$ (46,85%)

dan pada pertemuan kedua naik menjadi $\frac{92}{175} \times 100$ (52.5%) sehingga terjadi peningkatan sebanyak 10 (5.65%).

Pada indikator ketiga, yaitu interaksi siswa dengan siswa pada pertemuan pertama mendapat nilai $\frac{96}{175} \times 100$ (54.85%) dan pada pertemuan kedua mengalami peningkatan $\frac{102}{175} \times 100$ (58.28%) sehingga terjadi peningkatan sebanyak 6 (3.43%).

Pada indikator keempat Sikap dalam pengamatan (melihat, membaca, mendengar, memperhatikan) pada pertemuan pertama mendapat nilai $\frac{94}{175} \times 100$ (54.85%) dan pada pertemuan kedua naik menjadi $\frac{104}{175} \times 100$ (59.42%) sehingga terjadi peningkatan 10 nilai (4.57%).

Pada indikator kelima Eksplorasi (berpikir kritis, mendialogkan, mengeksperimenkan) pada pertemuan pertama $\frac{88}{175} \times 100$ (50.28%) dan pada pertemuan kedua naik menjadi $\frac{97}{175} \times 100$ (55.42%) sehingga terjadi peningkatan 9 nilai (5.14%).

Pada indikator keenam Assosiasi (menghubungkan dengan materi lain, membuat rumusan) pada pertemuan pertama mendapat nilai $\frac{84}{175} \times 100$ (48%) dan pada pertemuan kedua meningkat

menjadi $\frac{90}{175} \times 100$ (51.42%) sehingga terjadi peningkatan 6 (3.42%).

Pada indikator ketujuh mengkomunikasikan (mempersentasikan, mendialogkan, menyimpulkan) pada pertemuan

pertama $\frac{91}{175} \times 100$ (52%) dan pada pertemuan kedua turun menjadi

$\frac{100}{175} \times 100$ (57.14%) sehingga terjadi peningkatan sebesar 9 nilai (5.14%).

Secara umum dari sembilan indikator hasil aktivitas siswa tersebut maka dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran pada siklus I belum berlangsung dengan baik karena mengalami peningkatan dan belum mencapai target yang ditetapkan, karena jumlah persentase peningkatan hanya 51.91% menjadi 57.14% sehingga hanya meningkat sebesar 5.23%. Hal ini disebabkan karena selama waktu pelaksanaan siklus I siswa belum terbiasa mengikuti pembelajaran dengan kegiatan-kegiatan pembelajaran yang telah diterapkan di kelas dengan menggunakan metode pembelajaran *Mastery Learning*. Oleh karena itu perlu diadakannya perbaikan pada siklus selanjutnya.

(3) Hasil Belajar Siswa

Penilaian hasil belajar siswa didasarkan pada kemampuan siswa di atas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) ≥ 70 yang

mencapai (46.15%) dan nilai di bawah <70 mencapai (53.85%). Hasil tersebut diperoleh dari soal nilai legger dan posttest pada siklus I, yang dapat dilihat pada:

Tabel 8
Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Qur'an Hadist Siklus I

No	Komponen Analisis	Siklus I		
		Nilai Dasar	Test Pert 1	Test Pert 2
1	Jumlah	2329	2385	2505
2	Skor terendah	50	50	40
3	Skor tertinggi	80	80	84
4	Rata-rata	66.54	68.14	71.57
5	Ketuntasan	(48.57%)	(57.14%)	(80%)

Keterangan: Hasil belajar siswa mata pelajaran Qur'an Hadist siklus I

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa setelah pelaksanaan pembelajaran selama 1 siklus dengan 2 kali pertemuan, mengalami peningkatan dalam hasil belajar, dimana pada nilai awal rata-rata hasil belajar siswa adalah 66.54 dengan ketuntasan 48.57 %, kemudian pada pertemuan pertama hasil belajar siswa meningkat menjadi rata 68.14 dengan ketuntasan 57.14%, dan pada pertemuan kedua meningkat menjadi 71.57 dengan ketuntasan 80%.

(4) Refleksi Siklus I

Setelah dilaksanakannya siklus I, kemudian diadakan refleksi. Refleksi ini dilakukan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul pada

siklus I baik dari legger maupun posttest, serta aktivitas pembelajaran siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan pada kegiatan siklus I ditemukan hal-hal berikut, yaitu:

- (a) Kurang terbiasanya siswa dengan menggunakan metode *Mastery Learning* pada pertemuan pertama dan kedua.
- (b) Kurangnya keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat.
- (c) Kurangnya rasa suka siswa dalam mengerjakan tugas.

Berdasarkan refleksi siklus I tindakan yang akan dilakukan pada siklus ke II.

c. Siklus II

1) Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merencanakan penerapan metode *Mastery Learning* dalam proses pembelajaran dan dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan dengan setiap pertemuan 2 x 40 menit. Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah:

- (a) Menetapkan objek penelitian dan menetapkan siklus penelitian yaitu pada kelas VIII MTs Negeri 1 Batanghari dengan jumlah 35 siswa.
- (b) Menentukan pokok bahasan, adapun materi pelajaran pokok bahasan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah “Menerapkan hukum bacaan *mad iwadl*, *mad badal*, dan *mad tamkin* dalam Al-Qur’an”.

- (c) Mempersiapkan sumber belajar seperti buku pelajaran Qur'an Hadist MTS Kelas VIII dan media pembelajaran yang dapat menunjang proses pembelajaran.
- (d) Membuat perangkat evaluasi (terlampir).
- (e) Membuat Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode *Mastery Learning* (terlampir).
- (f) Menetapkan cara atau metode pengamatan terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan penggunaan *Mastery Learning* yaitu dengan observasi pengamatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode tes.
- (g) Menyusun lembar kerja/tes
- (h) Membuat perangkat evaluasi atau tes untuk mengetahui hasil belajar siswa (terlampir).

2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan penelitian ini menggunakan Metode *Mastery Learning*. Pelaksanaan tindakan siklus II dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan yaitu:

a) Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga pada penelitian tindakan kelas siklus II dilaksanakan pada hari Selasa 1 Agustus 2017 yaitu dilakukan selama 2x40 menit. Materi pembelajaran adalah: Hukum bacaan mad iwadl, mad badal, dan mad tamkin. Siswa mampu memahami hukum bacaan

mad iwadl, mad badal, dan mad tamkin. Langkah pembelajaran pada pertemuan pertama siklus I adalah sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam kemudian memperkenalkan diri, kemudian guru mengecek kehadiran siswa, pada saat pertemuan pertama di siklus I jumlah siswa di kelas VII adalah 35 dan jumlah kehadiran siswa adalah 35 setelah mengetahui jumlah siswa yang hadir, guru memotivasi siswa dengan cara memberikan semangat agar siswa tidak merasa tegang, serta mengkondisikan kelas dengan memberikan pertanyaan seputar aniyah dan putus asa, hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa mengenai materi hukum bacaan mad iwadl, mad badal, dan mad tamkin.

(2) Kegiatan Inti

Guru menjelaskan materi secara singkat dengan memberikan pertanyaan yang terkait materi pelajaran. Guru menentukan tujuan-tujuan pembelajaran yang harus dicapai, baik yang umum maupun yang khusus. Guru menjabarkan materi pelajaran atas sejumlah unit pelajaran yang dirangkaikan, yang masing-masing dapat diselesaikan dalam waktu kurang lebih dua minggu. Guru memberikan pelajaran secara klasikal, sesuai dengan unit pelajaran yang sedang dipelajari. Memberikan tes kepada siswa pada akhir masing-masing unit pelajaran, untuk

mengecek kemajuan masing-masing siswa dalam mengolah materi pelajaran. Siswa yang belum mencapai tingkat penguasaan yang dituntut perlu diberikan pertolongan khusus. Setelah semua siswa mencapai tingkat penguasaan pada unit pelajaran, barulah guru mulai mengajarkan unit pelajaran berikutnya. Unit pelajaran berikutnya juga diajarkan secara berkelompok, dan diakhiri dengan memberikan tes formatif. Setelah seluruh rangkaian unit pelajaran selesai, siswa mengerjakan tes yang mencakup seluruh rangkaian atau seri unit pelajaran.

(3) Kegiatan Penutup

Guru bersama siswa menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari. Guru memberikan tugas individu secara tertulis. Guru bersama siswa menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

b) Pertemuan Keempat

Pelaksanaan tindakan kedua (siklus II pertemuan ke empat) dilaksanakan pada hari Selasa 8 Agustus 2017, dilakukan selama 2 x 40 menit. Adapun Sub bahasan dalam pertemuan keempat ini adalah Mempraktikkan *bacaan mad iwadl, mad badal, dan mad tamkin* dalam Al-Qur'an.

Adapun langkah-langkah pembelajaran yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

(a) Kegiatan Awal

Pada saat pembelajaran akan dimulai guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, guru mengecek kehadiran siswa. Apersepsi, guru mengingatkan kembali materi pelajaran pada pertemuan sebelumnya. sebelum guru melanjutkan materi pelajaran selanjutnya, selama 5 menit guru mengulas materi yang lalu dengan memberikan pertanyaan, agar siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan yang lalu.

(b) Kegiatan Inti

Guru menjelaskan materi secara singkat tentang hal-hal yang berkaitan. Guru menentukan tujuan-tujuan pembelajaran yang harus dicapai, baik yang umum maupun yang khusus. Guru menjabarkan materi pelajaran atas sejumlah unit pelajaran yang dirangkaikan, yang masing-masing dapat diselesaikan dalam waktu kurang lebih dua minggu. Guru memberikan pelajaran secara klasikal, sesuai dengan unit pelajaran yang sedang dipelajari. Memberikan tes kepada siswa pada akhir masing-masing unit pelajaran, untuk mengecek kemajuan masing-masing siswa dalam mengolah materi pelajaran. Siswa yang belum mencapai tingkat penguasaan yang dituntut perlu diberikan pertolongan khusus. Setelah semua siswa mencapai tingkat penguasaan pada unit pelajaran, barulah guru mulai mengajarkan unit pelajaran berikutnya. Unit pelajaran berikutnya juga diajarkan

secara berkelompok, dan diakhiri dengan memberikan tes formatif. Setelah seluruh rangkaian unit pelajaran selesai, siswa mengerjakan tes yang mencakup seluruh rangkaian atau seri unit pelajaran.

(c) Kegiatan Penutup

Guru bersama siswa menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari. Guru memberikan tugas individu secara tertulis. Guru bersama siswa menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

c) Hasil Observasi

Setelah tahapan tindakan, tahapan berikutnya adalah observasi atau pengamatan. Pada tahapan ini dilakukan observasi secara langsung dengan memakai format observasi yang telah disusun dan melakukan penilaian terhadap hasil tindakan dengan menggunakan format evaluasi yang telah ada. Pengamatan dilakukan oleh observer. Pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan tidak hanya ditujukan pada kegiatan pembelajaran siswa tetapi juga kegiatan mengajar guru. Adapun hasil pengamatan yang diperoleh yaitu:

Pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun hasil pengamatan yang diperoleh yaitu sebagai berikut:

(1) Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran

Proses pembelajaran di kelas sudah dapat berjalan dengan baik.

Berdasarkan pengamatan observer dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 9
Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II

No	Aktivitas Guru	Siklus I	
		Pert 1	Pert 2
1	Keterampilan Membuka Pelajaran	1	2
	a. Salam tegur sapa dan Mempersiapkan siswa untuk belajar	5	5
	b. Ada bahan apersepsi/mengaitkan materi sekarang dengan sebelumnya atau pengalaman siswa	4	5
	c. Mendapat respon siswa	4	5
	d. Motivasi siswa terhadap apa yang akan dipelajari	4	4
2	Penguasaan Bahan Pelajaran		
	a. Bahan yang disampaikan benar (sesuai dg tujuan pembelajaran)	5	5
	b. Penyampaian hadistannya jelas dan lancer	4	5
	c. Menyajikan informasi diorganisasi secara sistematis	4	5
	d. Adanya umpan balik	4	4
3	Penguasaan Model /Metode <i>Mastery Learning</i>		
	a. Menentukan tujuan-tujuan pembelajaran yang harus dicapai, baik yang umum maupun yang khusus	5	5
	b. Menjabarkan materi pelajaran atas sejumlah unit pelajaran yang dirangkaikan	4	5
	c. Memberikan pelajaran secara klasikal, sesuai dengan unit pelajaran yang sedang dipelajari	4	5
	d. Guru melakukan Reflection dan	4	4

	membuat kesimpulan		
4	Penguasaan Kelas		
	a. Menciptakan kondisi optimal terjadinya Pembelajaran	4	5
	b. Memberikan kehangatan dan keantusiasan	4	4
	c. Menyampaikan bahan yang menantang (spektakuler)	4	4
	d. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami	3	4
5	Kemampuan Menggunakan Alat/Media		
	a. Menggunakan alat/media dengan tepat	4	4
	b. Media yang digunakan dapat menimbulkan minat dan perhatian siswa	4	4
	c. Alat/media sesuai dengan indikator hasil belajar	4	5
	d. Jenis alat/media lebih dari satu (bervariasi)	4	5
6	Kemampuan Komunikasi dalam Pembelajaran		
	a. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif	4	4
	b. Interaksi sesuai dengan indikator hasil belajar	4	5
	c. Semua/Sebagian besar siswa terlibat secara aktif	4	5
	d. Terlibat aktif dalam memberikan respon	4	5
7	Keterampilan Memberi Penguatan		
	a. Jenis penguatan bervariasi	5	5
	b. Diberikan pada waktu yang tepat	4	4
	c. Sebagian besar atau semua perbuatan baik diberi penguatan	4	5
	d. Cara memberikannya wajar (tidak berlebihan)	4	4
8	Kemampuan Mengevaluasi		
	a. Jenis evaluasi sesuai dengan kegiatan belajar yang telah diberikan	4	4
	b. Sesuai dengan tujuan pembelajaran	4	5
	c. Sesuai dengan bahan/materi pelajaran	4	4

	d. Evaluasi yang diberikan tepat untuk menguji penguasaan siswa terhadap topik yang telah dibahas	3	4
9	Kemampuan Menutup Pelajaran		
	a. Melakukan Refleksi & atau membuat kesimpulan dg melibatkan siswa	5	5
	b. Kesimpulan mencakup seluruh materi pelajaran yang disampaikan	4	5
	c. Memberikan Tes Lisan atau Tulisan	5	5
	d. Memberikan motivasi dan nasehat-nasehat	4	5
	Jumlah Skor	148	166
	Rata-rata	82.22%	92.22%

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa guru telah melakukan kegiatan belajar mengajar dengan baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan semua kegiatan pembelajaran telah terlaksana dengan baik pada pertemuan hasil aktivitas guru pada saat siklus II pertemuan ketiga diperoleh nilai sebesar 148 dengan presentase 82.22% dan pada pertemuan keempat diperoleh nilai 166 dengan persentase 92.22%, sehingga terjadi peningkatan sebesar 10%, nilai tersebut menunjukkan bahwa tingkat kinerja guru “baik” dalam proses pembelajaran Qur’an Hadist melalui penerapan metode *Mastery learning*.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa aktivitas guru saat proses pembelajaran pada setiap pertemuan mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut dapat diartikan bahwa aktivitas yang dilakukan guru pada setiap pertemuan semakin baik dan menunjukkan peningkatan yang tinggi.

(2) Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

Kegiatan siswa dalam materi pembelajaran pada siklus II diamati menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti. Objek dari observasi adalah kegiatan siswa yang telah dilakukan pada tahap-tahap pembelajaran dengan metode *Mastery learning*.

Observasi aktivitas belajar siswa dengan metode *Mastery learning* dilakukan berkolaborasi dengan guru kelas VIII menggunakan lembar observasi aktivitas siswa. Data kegiatan belajar siswa setelah menggunakan metode *Mastery learning* pada siklus II selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 10
Presentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

No	Aspek yang dinilai	Siklus II	
		3	4
1	Antusias dalam belajar	109	120
2	Interaksi Siswa dengan Guru	101	123
3	Interaksi Siswa dengan Siswa	107	124
4	Kerjasama Kelompok	104	120
5	Eksplorasi (berpikir kritis, mendialogkan, mengeksperimenkan)	108	119
6	Assosiasi (menghubungkan dengan materi lain, membuat rumusan)	101	119
7	Mengkomunikasikan (mempresentasikan, mendialogkan, menyimpulkan)	109	121
Jumlah		739	846
Persentase		60.32%	69.05%

Pada tabel dan grafik di atas dapat dilihat indikator aktivitas siswa dengan *Mastery Learning* yaitu antusias dalam belajar pada

pertemuan ketiga mendapat skor nilai $\frac{109}{175} \times 100$ (62.28%),

kemudian pada pertemuan keempat naik menjadi $\frac{120}{175} \times 100$ (68.57%), maka terjadi kenaikan 11 nilai 6.29%.

Pada indikator aktivitas kedua, yaitu interaksi siswa dengan

guru pada pertemuan ketiga mendapat skor nilai $\frac{101}{175} \times 100$

(57.71%) dan pada pertemuan keempat naik menjadi $\frac{123}{175} \times 100$ (70.28%), maka terjadi kenaikan 22 nilai 12.57%.

Pada indikator ketiga, yaitu interaksi siswa dengan siswa pada

pertemuan ketiga mendapat skor nilai $\frac{107}{175} \times 100$ (61.14%) dan

pada pertemuan keempat sedikit naik menjadi $\frac{124}{175} \times 100$ (70.85%), maka terjadi kenaikan 17 nilai 9.71%.

Pada indikator keempat Sikap dalam pengamatan (melihat, membaca, mendengar, memperhatikan) pada pertemuan ketiga

mendapat skor $\frac{104}{175} \times 100$ (59.42%) dan pada pertemuan keempat

naik menjadi $\frac{120}{175} \times 100$ (68.57%), maka terjadi kenaikan 16 nilai 9.15%.

Pada indikator kelima Eksplorasi (berpikir kritis, mendialogkan, mengeksperimenkan) pada pertemuan ketiga

mendapat skor nilai $\frac{108}{1175} \times 100$ (61.71%) dan pada pertemuan

keempat naik menjadi $\frac{119}{175} \times 100$ (68%), maka terjadi kenaikan 11

nilai 6.29%.

Pada indikator keenam Assosiasi (menghubungkan dengan materi lain, membuat rumusan) pada pertemuan ketiga mendapat skor

nilai $\frac{101}{175} \times 100$ (51.71%) dan pada pertemuan keempat naik

menjadi $\frac{119}{175} \times 100$ (68%), maka terjadi kenaikan 10 nilai 16.29%.

Pada indikator ketujuh mengkomunikasikan (mempersentasikan, mendialogkan, menyimpulkan) pada pertemuan

ketiga mendapat skor nilai $\frac{109}{175} \times 100$ (62.28%) dan pada

pertemuan keempat naik menjadi $\frac{121}{175} \times 100$ (69.14%), maka

terjadi kenaikan 12 nilai 6.89%.

Secara umum dari ketujuh indikator hasil aktivitas siswa tersebut maka dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran pada siklus II sudah berlangsung dengan baik karena mengalami peningkatan dalam kegiatan pembelajaran dari 60.32% menjadi 69.05%, sehingga terjadi peningkatan sebesar 7.38%.

(3) Hasil Belajar Siswa

Penilaian hasil belajar siswa didasarkan pada kemampuan siswa di atas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) ≥ 70 yang mencapai 80%. Hasil tersebut diperoleh dari nilai posttes siklus I, posttest siklus II, yang dapat dilihat pada:

Tabel 11
Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Qur'an Hadist Siklus II

No	Komponen Analisis	Siklus II	
		Test pert 3	Test pert 4
1	Jumlah	2640	2740
2	Skor terendah	40	40
3	Skor tertinggi	90	90
4	Rata-rata	75.42	78.28
5	Ketuntasan	(85.71%)	(88.57%)

Keterangan: Hasil belajar siswa mata pelajaran Qur'an Hadist siklus II

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa setelah pelaksanaan pembelajaran selama II siklus dengan 2 kali pertemuan, mengalami peningkatan dalam hasil belajar, dimana pada nilai pertemuan kedua rata-rata hasil belajar siswa adalah 71.57 dengan ketuntasan 80 %, kemudian pada pertemuan ketiga rata-rata hasil belajar siswa meningkat menjadi rata 75.42 dengan ketuntasan 85.71%, dan pada pertemuan keempat rata-rata hasil belajar meningkat menjadi 78.28 dengan ketuntasan 88.57%.

d) Refleksi Siklus II

Setelah dilaksanakannya siklus II, kemudian diadakan refleksi. Refleksi ini dilakukan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul pada siklus I, baik dari legger maupun posttest, serta aktivitas pembelajaran siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan pada kegiatan siklus II ditemukan hal-hal berikut, yaitu:

- (1) Siswa kurang bekerja sama dengan kelompok lain untuk mendiskusikan materi.
- (2) Kurangnya keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat ke kelompoknya.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengamatan penerapan pembelajaran menggunakan metode *Mastery Learning* pada pelajaran Qur'an hadist, menunjukkan bahwa hipotesis penelitian yang berbunyi "Penerapan Model Pembelajaran *Mastery Learning* dapat meningkatkan hasil belajar Qur'an Hadist peserta didik Kelas VIII MTs Negeri 1 Batanghari Tahun Pelajaran 2017/2018 teruji.

Berdasarkan analisis ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan pertama rata-rata nilai sebesar 68.14 dengan persentase 57.14%. pertemuan kedua rata-rata nilai sebesar 71.57 dengan persentase ketuntasan 80%, dan pada siklus II pertemuan ketiga rata-rata sebesar 75.42 dengan persentase ketuntasan 85.71%, dan pertemuan keempat rata-rata sebesar

78.28, dengan persentase ketuntasan 88.57%. Artinya terdapat peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 31.43%.

Berdasarkan identifikasi peningkatan hasil belajar tersebut, dapat dikemukakan bahwa penerapan metode *Mastery Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dalam aspek kognitif dan psikomotor yang berkaitan dengan kemampuan berfikir serta keterampilan motorik yang terdiri atas sejumlah komponen yang merupakan sub keterampilan atau keterampilan bagian.¹

Berdasarkan pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *Mastery Learning* dapat meningkatkan hasil belajar Qur'an Hadist peserta didik Kelas VIII MTs Negeri 1 Batanghari.

¹ Nindia Yuliwulandana, *Evaluasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2015), h. 23

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan:

1. Penggunaan Penerapan Model Pembelajaran *Mastery Learning* dapat meningkatkan hasil belajar Qur'an Hadist peserta didik.
2. Ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan pertama rata-rata nilai sebesar 68.14 dengan persentase 57.14%. pertemuan kedua rata-rata nilai sebesar 71.57 dengan persentase ketuntasan 80%, dan pada siklus II pertemuan ketiga rata-rata sebesar 75.42 dengan persentase ketuntasan 85.71%, dan pertemuan keempat rata-rata sebesar 78.28, dengan persentase ketuntasan 88.57%. Artinya terdapat peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 31.43%.

B. Saran

1. Untuk Guru

Diharapkan model Pembelajaran *Mastery Learning* ini dapat dijadikan alternatif yang dapat memberikan kontribusi pemikiran dan informasi khususnya bagi guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa, karena dengan diterapkannya model Pembelajaran *Mastery Learning* secara berkesinambungan dalam pembelajaran dapat dijadikan sebagai

sarana bagi guru untuk melatih dan mengembangkan keingintahuan siswa serta berfikir kritis dan analisis.

2. Untuk Kepala Sekolah

Diharapkan pihak kepala sekolah lebih memberikan motivasi kepada guru mata pelajaran khususnya pada mata pelajaran PAI untuk menerapkan model Pembelajaran *Mastery Learning* dalam proses belajar mengajar.

3. Bagi Siswa

Diharapkan siswa mendapatkan cara belajar yang baru sehingga siswa lebih tertarik dalam memahami materi melalui usahanya sendiri dengan harapan dapat meningkatkan aktivitas serta hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Wadud. *Pendidikan Agama Islam Al-Qur'an Hadis Madrasah Tsanawiyah Kelas VII*. Semarang: PT Karya Toha Putra, 2009.
- Abdul Majid. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Acep Hermawan. *Ulumul Qur'an*. Bandung: PT Rosda Karya, 2011.
- Agus Suprijono. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Anas Sudijono. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Daftar Nilai Ulangan harian Kelas VIII MTs. Negeri 1 Batanghari Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017.
- Dimiyati Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Isjoni. *Cooperative Learning: Mengembangkan Kemampuan Belajar Berkelompok*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Kadar M Yusuf. *Studi Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah, 2012.
- Kusnandar. *Langkah Mudah Penelitian Tindak Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- M. Iqbal Hasan. *Pokok-Pokok Materi Statistik 1*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- M. Ngalim Purwanto. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012.
- . *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Margono. *Metodologi Penelitian*. Bandung: PT.Remaja RodaKarya, 2004.
- Muhibbin Syah. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.
- Munizier Saputra. *Ilmu Hadis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002.
- Nindia Yuliwulandana. *Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2015

- Oemar Hamalik. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 2 Tahun 2008 tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah.
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. cet. 4. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003.
- Solahudin & Agus Suyadi. *Ulumul Hadis*. Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Suharsimi Arikunto dan Suhardjono Supardi. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- . *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi VI*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Toto Syatori Nasehudin dan Nanang Gozali. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Pustaka Setia, 2012.
- Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Wina Sanjaya. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Fajar Interpretama, 2011.
- Yuli Astuti. “Penggunaan Model *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar siswa IPS kelas IV SD Negeri 1 Pujo kerto tahun pelajaran 2012/2013”. Skripsi, STAIN Metro, 2012.

ALAT PENGUMPUL DATA

Pedoman Dokumentasi

1. Pencatatan mengenai sejarah berdirinya MTs Negeri 1 Lampung Timur.
2. Pencatatan tentang Denah Lokasi MTs Negeri 1 Lampung Timur.
3. Pencatatan tentang jumlah siswa MTs Negeri 1 Lampung Timur.
4. Pencatatan tentang jumlah guru dan karyawan MTs Negeri 1 Lampung Timur.

Pedoman Observasi

1. Pengamatan Mengenai Gambaran Umum Daerah Lokasi Penelitian
2. Pengamatan situasi dan kondisi proses pembelajaran MTs Negeri 1 Lampung Timur.
3. Pengamatan Mengenai Sarana dan Prasarana yang ada di MTs Negeri 1 Lampung Timur.

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
LEMBAR OBSERVASI GURU
Pembelajaran dengan menggunakan *Mastery Learning*

Nama sekolah : MTs Negeri 1 Batanghari Lampung Timur
Mata Pelajaran : Qur'an Hadits
Siklus :
Pertemuan :

No	Aktivitas Guru	Siklus I
1	Keterampilan Membuka Pelajaran	
	a. Salam tegur sapa (sesuai norma agama dan sosial)	
	b. Mempersiapkan siswa untuk belajar	
	c. Ada bahan apersepsi/mengaitkan materi sekarang dengan sebelumnya atau pengalaman siswa	
	d. Mendapat respon siswa	
	e. Motivasi siswa terhadap apa yang akan dipelajari	
2	Penguasaan Bahan Pelajaran	
	a. Bahan yang disampaikan benar(sesuai dg tujuan pembelajaran)	
	b. Penyampaianya jelas dan lancar	
	c. Menyajikan informasi diorganisasi secara sistematis	
	d. Adanya umpan balik	
3	Penguasaan <i>Mastery Learning</i>	
	e. Menentukan tujuan-tujuan pembelajaran yang harus dicapai, baik yang umum maupun yang khusus	
	f. Menjabarkan materi pelajaran atas sejumlah unit pelajaran yang dirangkaikan	
	g. Memberikan pelajaran secara klasikal, sesuai dengan unit pelajaran yang sedang dipelajari	
	h. Guru melakukan Reflection dan membuat kesimpulan	
5	Penguasaan Kelas	
	a. Menciptakan kondisi optimal terjadinya Pembelajaran	
	b. Memberikan kehangatan dan keantusiasan	
	c. Menyampaikan bahan yang menantang (spektakuler)	
	d. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami	
6	Kemampuan Menggunakan Alat/Media	
	a. Menggunakan alat/media dengan tepat	
	b. Media yang digunakan dapat menimbulkan minat dan perhatian siswa	
	c. Alat/media sesuai dengan indikator hasil belajar	
	d. Jenis alat/media lebih dari satu (bervariasi)	
7	Kemampuan Komunikasi dalam Pembelajaran	
	a. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat	

	secara aktif	
	b. Interaksi sesuai dengan indikator hasil belajar	
	c. Semua/Sebagian besar siswa terlibat secara aktif	
	d. Terlibat aktif dalam memberikan respon	
8	Keterampilan Memberi Penguatan	
	a. Jenis penguatan bervariasi	
	b. Diberikan pada waktu yang tepat	
	c. Sebagian besar atau semua perbuatan baik diberi penguatan	
	d. Cara memberikannya wajar (tidak berlebihan)	
9	Kemampuan Mengevaluasi	
	a. Jenis evaluasi sesuai dengan kegiatan belajar yang telah diberikan	
	b. Sesuai dengan tujuan pembelajaran	
	c. Sesuai dengan bahan/materi pelajaran	
	d. Evaluasi yang diberikan tepat untuk menguji penguasaan siswa terhadap topik yang telah dibahas	
10	Kemampuan Menutup Pelajaran	
	a. Melakukan Refleksi & atau membuat kesimpulan dg melibatkan siswa	
	b. Kesimpulan mencakup seluruh materi pelajaran yang disampaikan	
	c. Memberikan Tes Lisan atau Tulisan dan Mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio	
	d. Memberikan motivasi dan nasehat-nasehat dan Melaksanakan tindak lanjut dgn Memberikan tugas (PR)	
	Jumlah Skor	
	Rata-rata	

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
DENGAN METODE *MASTERY LEARNING***

Mata Pelajaran : Qur'an Hadits
Kelas / Semester :
Hari/ Tanggal :
Siklus/ Pertemuan :

No	Nama	Aspek yang dinilai								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9
1										
2										
3										
4										
5										
6										
7										
8										
9										
10										
11										
12										
13										
14										
15										
16										
17										
18										
19										
20										
21										
22										
23										
24										
25										
26										
Jumlah										
Rata-rata										

Keterangan:

Berilah tanda check list (✓) jika siswa yang bersangkutan aktif.

Jenis kegiatan yang diamati:

1. Antusias dalam belajar
2. Interaksi Siswa dengan Guru
3. Interaksi Siswa dengan Siswa
4. Kerjasama Kelompok

5. Aktifitas dalam kelompok
6. Sikap dalam pengamatan (melihat, membaca, mendengar, memperhatikan)
7. Eksplorasi (berpikir kritis, mendialogkan, mengeksperimenkan)
8. Assosiasi (menghubungkan dengan materi lain, membuat rumusan)
9. Mengkomunikasikan (mempresentasikan, mendialogkan, menyimpulkan)

Skor : 5 **sangat baik**

4 **baik**

3 **sedang**

2 **cukup**

1 **kurang**

Presentase ketuntasan siswa menggunakan rumus $P = \frac{f}{n} \times 100\%$

Keterangan:

P= Presentase

F = Jumlah

N= Banyak Siswa

LEMBAR OBSERVASI HASIL BELAJAR SISWA

Nama Sekolah : MTs Negeri 1 Lampung Timur
 Mata Pelajaran : Quran Hadist
 Kelas/Semester :
 Siklus :
 KKM :

No	Nama	SIKLUS 1			SIKLUS 2		
		Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							
11							
12							
13							
14							
15							
16							
17							
18							
19							
20							
21							
22							
23							
24							
25							
	Jumlah						
	persentase						

Keterangan:

1. Siklus 1
 - Tuntas KKM :
 - Tidak Tuntas :
2. Siklus 2
 - Tuntas KKM :
 - Tidak Tuntas :

SILABUS

Madrasah : MTs

Mata Pelajaran : Al-Qur'an-Hadis

Kelas/ smt : VIII/ I

Standar Kompetensi : 1. Membaca Al-Qur'an surat pendek pilihan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7
1.1. Menerapkan hukum bacaan mad layyin, mad 'aridl lissukundalam QS Al Kautsar dan Al Maun	- Hukum bacaan mad layyin dan 'aridl lissukun - QS Al Kautsar dan Al Maun	- Menjelaskan hukum bacaan mad layyin dan 'aridl lissukun - Mencari mad layyin, 'aridl lissukun dalam QS Al Kautsar dan Al Maun - Mempraktikkan bacaan mad layyin dan 'aridl lissukun dalam QS Al Kautsar dan Al Maun	- Menjelaskan hukum bacaan mad layyin, 'aridl lissukun - Mengidentifikasi mad layyin dan 'aridl lissukun dalam QS Al Kautsar dan Al Maun - Mengaplikasikan bacaan mad layyin dan 'aridl lissukun dalam QS Al Kautsar dan Al Maun	Tes lisan	2 x 40 menit	- Buku paket - Juz 'amma - Buku tajwid

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7
1.2. Menerapkan hukum bacaan mad iwadl, mad badal, dan mad tamkin dalam Al-Qur'an	<ul style="list-style-type: none"> - Hukum bacaan mad iwadl, mad badal, dan mad tamkin - Al-Qur'an 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan hukum bacaan mad iwadl, mad badal, dan mad tamkin dalam Al-Qur'an - Mencari mad iwadl, mad badal, dan mad tamkin dalam Al-Qur'an - Mempraktikkan bacaan mad iwadl, mad badal, dan mad tamkin dalam Al-Qur'an 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan hukum bacaan iwadl, mad badal, dan mad tamkin dalam Al-Qur'an - Mengidentifikasi hukum bacaan mad iwadl, mad badal, dan mad tamkin dalam Al-Qur'an - Melafalkan bacaan mad iwadl, mad badal, dan mad tamkin dalam Al-Qur'an 	Tes lisan	2 x 40 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Buku paket - Juz 'amma - Buku tajwid

Standar Kompetensi : 2. Menerapkan Al-Qur'an surat pendek pilihan dalam kehidupan tentang ketentuan rizki

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7
2.1. Memahami isi kandungan QS Al Quraisy dan Al Insiyroh tentang ketentuan rizki dari Allah	<ul style="list-style-type: none"> - Terjemahan QS Al Quraisy dan Al Insiyroh - Isi kandungan QS Al Quraisy dan Al Insiyroh 	<ul style="list-style-type: none"> - Menerjemahkan QS Al Quraisy dan Al Insiyroh - Mencari ayat-ayat dalam QS Al Quraisy dan Al Insiyroh tentang ketentuan rizki dari Allah - Menjelaskan isi kandungan QS Al Quraisy dan Al Insiyroh 	<ul style="list-style-type: none"> - Menerjemahkan QS Al Quraisy dan Al Insiyroh - Memilah ayat-ayat dalam QS Al Quraisy dan Al Insiyroh tentang ketentuan rizki dari Allah - Menjelaskan isi kandungan QS Al Quraisy dan Al Insiyroh tentang ketentuan rizki dari Allah 	Tes lisan	2 x 40 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Buku paket - Juz 'amma
2.2. Memahami keterkaitan isi kandungan QS Al Quraisy dan Al Insiyroh tentang ketentuan rizki	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian rizki - Macam-macam ketentuan rizki - Contoh tentang ketentuan rizki dalam kehidupan - isi kandungan QS Al 	<ul style="list-style-type: none"> - Mencari pengertian rizki - Merumuskan macam-macam rizki - Mencari contoh tentang ketentuan rizki dalam kehidupan - Mengaitkan isi kandu- 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan pengertian rizki - Menjelaskan macam-macam rizki - Memberi contoh tentang ketentuan rizki dalam kehidupan 	Tes tulis	4 x 40 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Buku paket - Juz 'amma

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7
dalam kehidupan	Quraisy dan Al In-syiroh dedngan ketentuan rizki dalam ke-hidupan	ngan QS Al Quraisy dan Al Insyiroh dedngan ketentuan rizki dalam kehidupan	- Menunjukkan perilaku orang yang mencari rizki dengan dibarengi perasaan tawakkal, optimis dan qona'ah			
2.3. Menerapkan isi kandungan Q.S Al-Quraisy dan Al-Insyiroh tentang ketentuan rezeki dari Allah dalam kehidupan	- isi kandungan Q.S Al-Quraisy dan Al-Insyiroh tentang ketentuan rezeki dari Allah dalam kehidupan - Macam-macam ketentuan rezeki dari Allah dalam kehidupan - Contoh tentang ketentuan rezeki dari Allah dalam kehidupan	- Mencari pengertian tentang ketentuan rezeki dari Allah dalam kehidupan - Mencari contoh tentang ketentuan rezeki dari Allah dalam kehidupan	- Menjelaskan macam-macam tentang ketentuan rezeki dari Allah dalam kehidupan - Menyebutkan pengertian tentang ketentuan rezeki dari Allah dalam kehidupan - Memberi contoh tentang ketentuan rezeki dari Allah dalam kehidupan - Menunjukkan perilaku orang yang mencari rezeki dari Allah dalam kehidupan	- Tes tulis - Tes lisan lisan(diskusi)	4 x 40 menit	- Buku paket - Juz 'amma

Standar Kompetensi :3. Menerapkan Al-Qur'an surat-surat pendek pilihan dalam kehidupan sehari-hari tentang kepedulian sosial

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7
3.1. Memahami isi kandungan QS Al Kautsar dan Al Ma'un tentang kepedulian sosial	<ul style="list-style-type: none"> - Terjemahan QS Al Kautsar dan Al Ma'un - Isi kandungan QS Al Kautsar dan Al Ma'un tentang kepedulian sosial 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengartikan QS Al Kautsar dan Al Ma'un - Mencari ayat-ayat dalam QS Al Kautsar dan Al Ma'un tentang kepedulian sosial - Menjelaskan isi kandungan QS Al Kautsar dan Al Ma'un tentang kepedulian sosial 	<ul style="list-style-type: none"> - Menerjemahkan QS Al Kautsar dan Al Ma'un - Memilih ayat-ayat dalam QS Al Kautsar dan Al Ma'un yang ada hubungannya dengan kepedulian sosial - Menjelaskan isi kandungan QS Al Kautsar dan Al Ma'un tentang kepedulian sosial 	Tes tulis	4 x 40 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Buku paket - Juz 'amma

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7
3.2. Memahami keterkaitan isi kandungan Q.S. Al-Kautsar dan Al-Ma'un tentang kepedulian sosial dalam fenomena kehidupan	<ul style="list-style-type: none"> - fakta kehidupan sosial masyarakat yang ada dalam kehidupan - contoh perilaku orang yang hidup hanya memikirkan diri sendiri - Cara hidup bermasyarakat yang sesuai dengan perintah agama - contoh perilaku orang yang peduli terhadap lingkungan sosial sesuai dengan isi kandungan Q.S. Al-Kautsar dan Al-Ma'un 	<ul style="list-style-type: none"> - Mendiskusikan fakta kehidupan sosial masyarakat yang ada dalam kehidupan - Mencari contoh perilaku orang yang hidup hanya memikirkan diri sendiri - Mendiskusikan cara hidup bermasyarakat yang sesuai dengan perintah agama - Mencari contoh perilaku orang yang peduli terhadap lingkungan sosial sesuai dengan isi kandungan Q.S. Al-Kautsar dan Al-Ma'un 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan fakta kehidupan sosial masyarakat yang ada dalam kehidupan - Menyebutkan contoh perilaku orang yang hidup hanya memikirkan diri sendiri - Menjelaskan cara hidup bermasyarakat yang sesuai dengan perintah agama - Menunjukkan contoh perilaku orang yang peduli terhadap lingkungan sosial sesuai dengan isi kandungan Q.S. Al-Kautsar dan Al-Ma'un 	<ul style="list-style-type: none"> - Tes tulis - Tes lisan - lisan(diskusi) 		

Standar Kompetensi : 4. Memahami Hadis tentang tolong menolong dan mencintai anak yatim

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7
4.1. Menulis Hadis tentang tolong menolong dan mencintai anak yatim	<ul style="list-style-type: none"> - Hadis tentang tolong menolong - Hadis tentang mencintai anak yatim 	<ul style="list-style-type: none"> - Menulis Hadis tentang tolong menolong - Menulis Hadis tentang mencintai anak yatim 	<ul style="list-style-type: none"> - Menulis Hadis tentang tolong menolong - Menulis Hadis tentang mencintai anak yatim 	Tes tulis	2 x 40 menit	Buku Paket dan Juz'amma
4.2. Menerjemahkan makna Hadis tentang tolong menolong dan mencintai anak yatim	<ul style="list-style-type: none"> - Hadis tentang tolong menolong - Hadis tentang mencintai anak yatim 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengartikan kata kata sulit dalam Hadis tentang tolong menolong - Mengartikan Hadis tentang tolong menolong secara keseluruhan - Mengartikan kata kata sulit dalam Hadis tentang mencintai anak yatim - Mengartikan Hadis tentang mencintai anak yatim secara keseluruhan 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengartikan kata kata sulit dalam Hadis tentang tolong menolong - Mengartikan Hadis tentang tolong menolong secara keseluruhan - Mengartikan kata kata sulit dalam Hadis tentang mencintai anak yatim 	Tes tulis	2 x 40 menit	Buku paket - Juz 'amma

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7
			- Mengartikan Hadis tentang mencintai anak yatim secara keseluruhan			
4.3. Menghafal Hadis tentang tolong menolong dan mencintai anak yatim	- Hadis tentang tolong menolong - Hadis tentang mencintai anak yatim	- Menghafal Hadis tentang tolong menolong - Menghafal Hadis tentang mencintai anak yatim	- Menghafal Hadis tentang tolong menolong - Menghafal Hadis tentang mencintai anak yatim	- Tes lisan	2 x 40 menit	- Buku paket - Juz 'amma
4.4. Menjelaskan keterkaitan isi kandungan Hadis dalam perilaku tolong menolong dan mencintai anak	- Isi kandungan Hadis tentang tolong menolong - Contoh perilaku tolong menolong dalam fenomena kehidupan	- Menggali isi kandungan Hadis tentang perilaku tolong menolong - Mencari contoh perilaku tolong menolong dalam fenomena kehidupan - Menentukan batasan tolong	- Menjelaskan isi kandungan Hadis tentang perilaku tolong menolong - Menyebutkan perilaku tolong menolong dalam fenomena kehidupan	- Tes lisan	4 x 40 menit	- Buku paket - Juz 'amma

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7
yatim dalam fenomena kehidupan dan akibatnya	<ul style="list-style-type: none"> - Batasan tolong menolong yang dianjurkan dan dilarang agama - Isi kandungan Hadis tentang mencintai anak yatim 	<ul style="list-style-type: none"> - menolong yang dianjurkan dan dilarang agama - Menggali isi kandungan Hadis tentang mencintai anak yatim - Mencari contoh cara mencintai anak yatim 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan batasan tolong menolong yang dianjurkan dan dilarang agama - Menjelaskan isi kandungan Hadis tentang mencintai anak yatim 			

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(R P P)**

Madrasah	: MTs N 1 ampung Timur
Mata Pelajaran	: Al-Qur'an-Hadist
Kelas	: VIII / 1
Standar Kompetensi	: Membaca Al-Qur'an surat pendek pilihan
Kompetensi Dasar	: Menerapkan hukum bacaan <i>mad layyin</i>, <i>mad 'aridl lissukun</i> dalam QS Al Kautsar dan Al Maun
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Menjelaskan hukum bacaan *mad layyin* dan *'aridl lissukun*
- Mencari *mad layyin*, *'aridl lissukun* dalam QS Al Kautsar dan Al Maun
- Mempraktikkan bacaan *mad layyin* dan *'aridl lissukun* dalam QS Al Kautsar dan Al Maun

B. MATERI PEMBELAJARAN

- Hukum bacaan *mad layyin* dan *'aridl lissukun*
- QS Al Kautsar dan Al Maun

C. METODE PEMBELAJARAN

- Peta konsep
- Diskusi
- Tanya jawab

D. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

- ➡ Kegiatan Pendahuluan
 - Siswa melakukan tanya jawab tentang hukum bacaan *mad layyin* dan *'aridl lissukun*
 - Guru menyampaikan kompetensi apa yang harus dicapai siswa untuk mempelajari materi hukum bacaan *mad layyin* dan *'aridl lissukun*

➤ Kegiatan Inti

- Menentukan tujuan-tujuan pembelajaran yang harus dicapai, baik yang umum maupun yang khusus.
- Menjabarkan materi pelajaran atas sejumlah unit pelajaran yang dirangkaikan.
- Memberikan pelajaran secara klasikal, sesuai dengan unit pelajaran yang sedang dipelajari.

➤ Kegiatan Penutup

- Memberikan refleksi pada siswa
 - Apakah pembelajarannya menarik
 - Materi apa yang telah kita bincangkan
- Guru mengajukan pertanyaan ulang seputar hukum bacaan *mad layyin* dan *'aridl lissukun*

E. MEDIA/ SUMBER BELAJAR

- Buku paket Al-Qur'an-Hadist kelas VIII
- Juz 'Amma
- Buku Tajwid

F. INSTRUMEN

Buatlah peta konsep tentang hukum bacaan *mad layyin* dan *'aridl lissukun!*

G. PENILAIAN

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
➤ Menjelaskan hukum bacaan <i>mad layyin</i> , <i>'aridl lissukun</i>	Tes Tulis	Uraian	➤ Jelaskan hukum bacaan <i>mad layyin</i> , <i>'aridl lissukun</i> ?
➤ Mengidentifikasi <i>mad layyin</i> dan <i>'aridl lissukun</i> dalam QS Al	Tulis Tulis	Jawab Singkat	➤ Sebutkan <i>mad layyin</i> dan <i>'aridl lissukun</i> dalam QS

Kautsar dan Al Maun			Al Kautsar dan Al Maun ?
➤ Mengaplikasikan bacaan mad layyin dan ‘aridl lissukun dalam QS Al Kautsar dan Al Maun	Tes Tulis	Jawab Singkat	➤ Sebutkan bacaan mad layyin dan ‘aridl lissukun dalam QS Al Kautsar dan Al Maun ?

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(R P P)

Madrasah	: MTs N 1 Lampung Timur
Mata Pelajaran	: Al-Qur'an-Hadist
Kelas	: VIII / 1
Standar Kompetensi	: Membaca Al-Qur'an surat pendek pilihan
Kompetensi Dasar	: Menerapkan hukum bacaan <i>mad iwadl</i>, <i>mad badal</i>, dan <i>mad tamkin</i> dalam Al-Qur'an
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Menjelaskan hukum bacaan *mad iwadl*, *mad badal*, dan *mad tamkin* dalam Al-Qur'an
- Mencari *mad iwadl*, *mad badal*, dan *mad tamkin* dalam Al-Qur'an
- Mempraktikkan bacaan *mad iwadl*, *mad badal*, dan *mad tamkin* dalam Al-Qur'an

B. MATERI PEMBELAJARAN

- Hukum bacaan *mad iwadl*, *mad badal*, dan *mad tamkin*
- Al-Qur'an

C. METODE PEMBELAJARAN

- Peta konsep
- Diskusi
- Tanya jawab

D. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

- ➡ Kegiatan Pendahuluan
 - Siswa melakukan tanya jawab tentang hukum bacaan *mad iwadl*, *mad badal*, dan *mad tamkin*

- Guru menyampaikan kompetensi apa yang harus dicapai siswa untuk mempelajari materi hukum bacaan *mad iwadl*, *mad badal*, dan *mad tamkin*
- ➡ Kegiatan Inti
 - Menentukan tujuan-tujuan pembelajaran yang harus dicapai, baik yang umum maupun yang khusus.
 - Menjabarkan materi pelajaran atas sejumlah unit pelajaran yang dirangkaikan.
 - Memberikan pelajaran secara klasikal, sesuai dengan unit pelajaran yang sedang dipelajari.
- ➡ Kegiatan Penutup
 - Memberikan refleksi pada siswa
 - Apakah pembelajarannya menarik
 - Materi apa yang telah kita bincangkan
 - Guru mengajukan pertanyaan ulang seputar hukum bacaan *mad layyin* dan *'aridl lissukun*

E. MEDIA/ SUMBER BELAJAR

- Buku paket Al-Qur'an-Hadist kelas VIII
- Juz 'Amma
- Buku Tajwid

F. INSTRUMEN

Buatlah peta konsep tentang hukum bacaan *mad iwadl*, *mad badal*, dan *mad tamkin*!

G. PENILAIAN 1

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
➤ Menjelaskan hukum baca-an iwadl, mad badal, dan mad	Tes lisan	Uraian	➤ Jelaskan hukum baca-an iwadl, mad badal, dan mad

tamkin dalam Al-Qur'an			tamkin dalam Al-Qur'an ?
➤ Mengidentifikasi hukum bacaan mad iwadl, mad badal, dan mad tamkin dalam Al-Qur'an	Tes lisan	Jawab Singkat	➤ Sebutkan hukum bacaan mad iwadl, mad badal, dan mad tamkin dalam Al-Qur'an ?
➤ Melafalkan bacaan mad iwadl, mad badal, dan mad tamkin	Tes lisan	Hafalan	➤ Hafalkan bacaan mad iwadl, mad badal, dan mad

Hasil Belajar Siswa MTs Negeri 1

No Urut Absen	Pertemuan Persiklus				
	Legger	1	2	3	4
1	72	80	80	80	80
2	50	60	60	70	80
3	52	60	70	70	80
4	50	60	65	80	80
5	84	80	80	90	90
6	80	80	80	90	90
7	72	70	70	60	60
8	56	60	70	70	80
9	50	65	70	80	85
10	88	80	80	80	80
11	72	70	75	70	85
12	76	80	80	90	90
13	65	60	70	80	80
14	40	50	40	60	60
15	70	70	80	80	80
16	64	60	50	80	80
17	56	50	70	40	40
18	70	70	80	80	80
19	84	80	80	70	70
20	70	70	70	70	70
21	72	75	80	80	80
22	72	70	70	75	80
23	68	70	70	70	70
24	64	60	75	70	85
25	68	70	70	70	70
26	50	50	60	65	80
27	50	60	65	80	80
28	84	80	80	90	90
29	80	80	80	90	90
30	72	70	70	60	60
31	56	60	70	70	80
32	50	65	70	80	85
33	88	80	80	80	80
34	50	60	65	80	80
35	84	80	80	90	90
Jumlah	2329	2385	2505	2640	2740
Rata-rata	66.54	68.14	71.57	75.42	78.28
Tuntas ≥ 70	17 (48.57%)	20 (57.14%)	28 (80%)	30 (85.71%)	31 (88.57%)
Tidak tuntas <70	18 (51.42%)	15 (42.85%)	7 (11.42%)	5 (14.28%)	4 (11.42%)

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
DENGAN METODE *MASTERY LEARNING***

Mata Pelajaran : Quran Hadist
Kelas / Semester : VIII/ I (Ganjil)
Hari/ Tanggal : Selasa 18 Juni 2017
Siklus/ Pertemuan : I/Pertama

No Absen Siswa	Aspek yang dinilai						
	1	2	3	4	5	6	7
1	3	2	3	2	2	2	2
2	3	3	2	3	3	2	3
3	2	2	3	3	2	2	2
4	2	2	3	3	3	2	3
5	3	2	3	3	2	2	2
6	3	2	3	3	3	2	3
7	3	2	3	3	2	3	2
8	3	2	3	3	3	3	3
9	2	2	3	2	2	2	3
10	2	2	2	2	2	2	3
11	3	3	3	3	3	2	2
12	4	2	3	3	2	3	2
13	3	3	3	2	3	2	3
14	2	3	2	3	2	3	3
15	3	2	3	2	2	2	3
16	3	2	3	3	3	3	3
17	4	3	3	2	3	2	2
18	4	3	2	3	3	2	2
19	3	3	3	2	2	2	3
20	2	2	3	3	2	3	3
21	3	2	3	3	3	3	2
22	3	3	2	2	3	2	3
23	4	2	3	3	2	3	2
24	3	2	2	3	3	2	3
25	3	2	3	3	3	3	2
26	4	3	3	3	2	2	3
27	2	2	3	2	2	3	3
28	3	3	3	3	3	2	3
29	2	2	2	3	2	3	2
30	3	2	3	3	3	2	3
31	2	2	3	2	2	2	2
32	3	3	2	3	3	3	3
33	4	3	3	3	3	3	3
34	3	2	3	3	2	3	2
35	2	2	2	2	3	2	3
Jumlah	101	82	96	94	88	84	91
persentase	57.71%	46.85%	54.85%	53.71%	50.28%	48%	52%

Keterangan:

Berilah tanda check list (✓) jika siswa yang bersangkutan aktif.

Jenis kegiatan yang diamati:

1. Antusias dalam belajar
2. Interaksi Siswa dengan Guru
3. Interaksi Siswa dengan Siswa
4. Sikap dalam pengamatan (melihat, membaca, mendengar, memperhatikan)
5. Eksplorasi (berpikir kritis, mendialogkan, mengeksperimenkan)
6. Assosiasi (menghubungkan dengan materi lain, membuat rumusan)
7. Mengkomunikasikan (mempresentasikan, mendialogkan, menyimpulkan)

Skor : 5 **sangat baik**

4 **baik**

3 **sedang**

2 **cukup**

1 **kurang**

Presentase ketuntasan siswa menggunakan rumus $P = \frac{f}{n} \times 100\%$

Keterangan:

P= Presentase

F = Jumlah

N= Banyak Siswa

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
DENGAN METODE *MASTERY LEARNING***

Mata Pelajaran : QURAN Hadist
Kelas / Semester : VIII/ I (Ganjil)
Hari/ Tanggal : Selasa 25 Juli 2017
Siklus/ Pertemuan : I/ kedua

No Absen Siswa	Aspek yang dinilai						
	1	2	3	4	5	6	7
1	3	2	3	3	2	2	3
2	4	3	2	3	3	2	3
3	3	2	3	3	2	2	3
4	3	3	3	3	3	2	3
5	3	2	3	3	2	2	2
6	4	4	4	4	3	2	4
7	3	2	3	3	2	3	2
8	3	3	3	3	3	3	3
9	3	2	3	3	2	3	3
10	3	2	3	2	3	3	3
11	4	3	3	3	3	2	2
12	4	2	2	3	2	3	3
13	3	3	3	3	3	3	3
14	3	3	3	3	4	3	3
15	3	2	3	4	3	2	4
16	4	2	3	3	3	3	3
17	4	3	3	2	3	2	3
18	4	3	3	3	3	3	3
19	3	3	3	2	2	2	3
20	4	3	3	3	2	3	3
21	3	2	3	3	3	3	2
22	4	3	2	3	3	3	3
23	4	3	3	3	3	3	2
24	3	2	2	4	3	2	4
25	3	3	3	3	3	3	3
26	4	3	3	3	4	3	3
27	3	2	3	2	2	3	3
28	3	3	3	3	3	2	3
29	2	3	3	3	3	3	2
30	3	2	3	3	3	2	3
31	2	2	3	3	2	2	2
32	3	3	3	3	3	3	3
33	4	3	3	3	3	3	3
34	3	4	4	3	3	3	2
35	3	2	2	3	3	2	3
Jumlah	115	92	102	104	97	90	100
persentase	65.71%	52.5	58.28%	59.42%	55.42%	51.42%	57.14%

Keterangan:

Berilah tanda check list (✓) jika siswa yang bersangkutan aktif.

Jenis kegiatan yang diamati:

1. Antusias dalam belajar
2. Interaksi Siswa dengan Guru
3. Interaksi Siswa dengan Siswa
4. Sikap dalam pengamatan (melihat, membaca, mendengar, memperhatikan)
5. Eksplorasi (berpikir kritis, mendialogkan, mengeksperimenkan)
6. Assosiasi (menghubungkan dengan materi lain, membuat rumusan)
7. Mengkomunikasikan (mempresentasikan, mendialogkan, menyimpulkan)

Skor : 5 **sangat baik**

4 **baik**

3 **sedang**

2 **cukup**

1 **kurang**

Presentase ketuntasan siswa menggunakan rumus $P = \frac{f}{n} \times 100\%$

Keterangan:

P= Presentase

F = Jumlah

N= Banyak Siswa

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
DENGAN METODE *MASTERY LEARNING***

Mata Pelajaran : Quran Hadist
Kelas / Semester : VIII/ I (Ganjil)
Hari/ Tanggal : Selasa 1 Agustus 2017
Siklus/ Pertemuan : II/ Ketiga

No Absen Siswa	Aspek yang dinilai						
	1	2	3	4	5	6	7
1	3	3	3	3	3	3	3
2	3	3	2	3	3	3	3
3	3	3	3	3	2	3	2
4	3	3	3	3	3	2	3
5	3	3	3	3	3	3	3
6	3	2	3	3	3	2	3
7	3	3	3	3	4	3	4
8	3	3	3	3	3	3	3
9	3	3	3	3	2	4	3
10	2	2	3	3	3	3	3
11	3	3	3	3	3	3	3
12	4	3	4	3	3	3	4
13	3	3	3	2	3	2	3
14	4	3	4	3	3	3	3
15	3	4	3	3	2	3	3
16	3	2	3	3	3	3	3
17	4	3	3	2	3	2	2
18	4	3	3	3	3	4	4
19	3	3	3	3	4	3	3
20	2	3	3	3	4	3	3
21	3	2	3	3	3	3	2
22	3	3	4	2	3	4	3
23	4	3	3	3	2	3	4
24	3	3	2	3	3	2	3
25	3	2	3	3	3	3	3
26	4	3	3	4	2	2	3
27	2	3	3	3	4	3	4
28	3	3	3	3	4	2	3
29	4	4	3	3	4	4	4
30	3	2	3	4	3	2	3
31	3	4	3	3	3	3	3
32	3	3	3	3	4	3	3
33	4	3	3	3	3	3	3
34	3	3	4	3	4	3	4
35	2	2	3	3	3	3	3
Jumlah	109	101	107	104	108	101	109
persentase	62.28%	57.71%	61.14%	59.42%	61.71%	57.71%	62.28%

Keterangan:

Berilah tanda check list (✓) jika siswa yang bersangkutan aktif.

Jenis kegiatan yang diamati:

1. Antusias dalam belajar
2. Interaksi Siswa dengan Guru
3. Interaksi Siswa dengan Siswa
4. Sikap dalam pengamatan (melihat, membaca, mendengar, memperhatikan)
5. Eksplorasi (berpikir kritis, mendialogkan, mengeksperimenkan)
6. Assosiasi (menghubungkan dengan materi lain, membuat rumusan)
7. Mengkomunikasikan (mempresentasikan, mendialogkan, menyimpulkan)

Skor : 5 **sangat baik**

4 **baik**

3 **sedang**

2 **cukup**

1 **kurang**

Presentase ketuntasan siswa menggunakan rumus $P = \frac{f}{n} \times 100\%$

Keterangan:

P= Presentase

F = Jumlah

N= Banyak Siswa

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
DENGAN METODE *MASTERY LEARNING***

Mata Pelajaran : Quran Hadist
Kelas / Semester : VIII/ I (Ganjil)
Hari/ Tanggal : Selasa 8 Agustus 2017
Siklus/ Pertemuan : II/Keempat

No Absen Siswa	Aspek yang dinilai						
	1	2	3	4	5	6	7
1	3	4	3	3	3	3	3
2	3	4	4	3	4	3	3
3	3	3	4	3	3	3	3
4	4	4	3	3	3	3	3
5	3	3	3	3	3	3	3
6	4	4	3	4	3	3	3
7	3	3	4	3	4	3	4
8	3	4	3	4	4	3	4
9	4	4	4	4	3	4	4
10	3	3	3	4	3	3	4
11	4	4	3	3	4	4	3
12	4	4	4	4	3	3	4
13	4	4	4	3	3	3	3
14	4	4	4	4	3	3	4
15	4	4	3	3	3	3	3
16	4	3	4	3	4	3	4
17	4	4	4	3	3	3	3
18	4	4	4	4	3	4	4
19	3	3	3	3	4	4	3
20	3	4	4	4	4	4	4
21	3	3	4	3	4	4	3
22	3	3	4	3	3	4	4
23	4	4	4	4	3	4	4
24	3	3	3	4	4	3	3
25	3	3	3	3	3	4	3
26	4	3	3	4	3	3	4
27	3	3	4	4	4	4	4
28	3	3	3	4	4	3	3
29	4	4	4	4	4	4	4
30	3	3	3	4	3	3	4
31	3	4	4	3	3	4	3
32	3	4	3	3	4	3	3
33	4	3	4	3	3	4	3
34	3	3	4	3	4	4	4
35	3	3	3	3	3	3	3
Jumlah	120	123	124	120	119	119	121
persentase	68.57%	70.28%	70.85%	68.57%	68%	68%	69.14%

Keterangan:

Berilah tanda check list (✓) jika siswa yang bersangkutan aktif.

Jenis kegiatan yang diamati:

1. Antusias dalam belajar
2. Interaksi Siswa dengan Guru
3. Interaksi Siswa dengan Siswa
4. Sikap dalam pengamatan (melihat, membaca, mendengar, memperhatikan)
5. Eksplorasi (berpikir kritis, mendialogkan, mengeksperimenkan)
6. Assosiasi (menghubungkan dengan materi lain, membuat rumusan)
7. Mengkomunikasikan (mempresentasikan, mendialogkan, menyimpulkan)

Skor : 5 **sangat baik**

4 **baik**

3 **sedang**

2 **cukup**

1 **kurang**

Presentase ketuntasan siswa menggunakan rumus $P = \frac{f}{n} \times 100\%$

Keterangan:

P= Presentase

F = Jumlah

N= Banyak Siswa

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
LEMBAR OBSERVASI GURU
Pembelajaran dengan menggunakan *Mastery Learning*

Nama sekolah : MTs Negeri 1 Batanghari Lampung Timur
Mata Pelajaran : Qur'an Hadits
Siklus : I
Pertemuan : 1 dan 2

No	Aktivitas Guru	Siklus I	
		Pert	Pert
1	Keterampilan Membuka Pelajaran	1	2
	a. Salam tegur sapa dan Mempersiapkan siswa untuk belajar	5	5
	b. Ada bahan apersepsi/mengaitkan materi sekarang dengan sebelumnya atau pengalaman siswa	3	4
	c. Mendapat respon siswa	3	3
	d. Motivasi siswa terhadap apa yang akan dipelajari	4	4
2	Penguasaan Bahan Pelajaran		
	a. Bahan yang disampaikan benar (sesuai dg tujuan pembelajaran)	4	4
	b. Penyampaian Qur'an hadistannya jelas dan lancar	3	4
	c. Menyajikan informasi diorganisasi secara sistematis	3	4
	d. Adanya umpan balik	3	4
3	Penguasaan Model /Metode <i>Mastery Learning</i>		
	a. Menentukan tujuan-tujuan pembelajaran yang harus dicapai, baik yang umum maupun yang khusus	4	4
	b. Menjabarkan materi pelajaran atas sejumlah unit pelajaran yang dirangkaikan	4	4
	c. Memberikan pelajaran secara klasikal, sesuai dengan unit pelajaran yang sedang dipelajari	4	4
	d. Guru melakukan Reflection dan membuat kesimpulan	3	4
4	Penguasaan Kelas		
	a. Menciptakan kondisi optimal terjadinya Pembelajaran	3	4
	b. Memberikan kehangatan dan keantusiasan	3	3
	c. Menyampaikan bahan yang menantang (spektakuler)	3	3
	d. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami	3	4
5	Kemampuan Menggunakan Alat/Media		
	a. Menggunakan alat/media dengan tepat	4	4
	b. Media yang digunakan dapat menimbulkan minat dan perhatian siswa	4	4
	c. Alat/media sesuai dengan indikator hasil belajar	4	4
	d. Jenis alat/media lebih dari satu (bervariasi)	3	4
6	Kemampuan Komunikasi dalam Pembelajaran		
	a. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat	3	4

	secara aktif		
	b. Interaksi sesuai dengan indikator hasil belajar	4	4
	c. Semua/Sebagian besar siswa terlibat secara aktif	3	3
	d. Terlibat aktif dalam memberikan respon	3	3
7	Keterampilan Memberi Penguatan		
	a. Jenis penguatan bervariasi	3	4
	b. Diberikan pada waktu yang tepat	3	4
	c. Sebagian besar atau semua perbuatan baik diberi penguatan	2	3
	d. Cara memberikannya wajar (tidak berlebihan)	3	3
8	Kemampuan Mengevaluasi		
	a. Jenis evaluasi sesuai dengan kegiatan belajar yang telah diberikan	3	4
	b. Sesuai dengan tujuan pembelajaran	3	3
	c. Sesuai dengan bahan/materi pelajaran	4	4
	d. Evaluasi yang diberikan tepat untuk menguji penguasaan siswa terhadap topik yang telah dibahas	3	3
9	Kemampuan Menutup Pelajaran		
	a. Melakukan Refleksi & atau membuat kesimpulan dg melibatkan siswa	4	4
	b. Kesimpulan mencakup seluruh materi pelajaran yang disampaikan	4	4
	c. Memberikan Tes Lisan atau Tulisan	3	4
	d. Memberikan motivasi dan nasehat-nasehat	4	4
	Jumlah Skor	122	136
	Rata-rata	67.77	75.55
		%	%

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
LEMBAR OBSERVASI GURU
Pembelajaran dengan menggunakan *Mastery Learning*

Nama sekolah : MTs Negeri 1 Batanghari Lampung Timur
Mata Pelajaran : Qur'an Hadits
Siklus : I
Pertemuan : 1 dan 2

No	Aktivitas Guru	Siklus II	
		Pert	
1	Keterampilan Membuka Pelajaran	3	4
	a. Salam tegur sapa dan Mempersiapkan siswa untuk belajar	5	5
	b. Ada bahan apersepsi/mengaitkan materi sekarang dengan sebelumnya atau pengalaman siswa	4	5
	c. Mendapat respon siswa	4	5
	d. Motivasi siswa terhadap apa yang akan dipelajari	4	4
2	Penguasaan Bahan Pelajaran		
	a. Bahan yang disampaikan benar (sesuai dg tujuan pembelajaran)	5	5
	b. Penyampaian Qur'an hadistannya jelas dan lancar	4	5
	c. Menyajikan informasi diorganisasi secara sistematis	4	5
	d. Adanya umpan balik	4	4
3	Penguasaan Model /Metode <i>Mastery Learning</i>		
	a. Menentukan tujuan-tujuan pembelajaran yang harus dicapai, baik yang umum maupun yang khusus	5	5
	b. Menjabarkan materi pelajaran atas sejumlah unit pelajaran yang dirangkaikan	4	5
	c. Memberikan pelajaran secara klasikal, sesuai dengan unit pelajaran yang sedang dipelajari	4	5
	d. Guru melakukan Reflection dan membuat kesimpulan	4	4
4	Penguasaan Kelas		
	a. Menciptakan kondisi optimal terjadinya Pembelajaran	4	5

	b. Memberikan kehangatan dan keantusiasan	4	4
	c. Menyampaikan bahan yang menantang (spektakuler)	4	4
	d. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami	3	4
5	Kemampuan Menggunakan Alat/Media		
	a. Menggunakan alat/media dengan tepat	4	4
	b. Media yang digunakan dapat menimbulkan minat dan perhatian siswa	4	4
	c. Alat/media sesuai dengan indikator hasil belajar	4	5
	d. Jenis alat/media lebih dari satu (bervariasi)	4	5
6	Kemampuan Komunikasi dalam Pembelajaran		
	a. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif	4	4
	b. Interaksi sesuai dengan indikator hasil belajar	4	5
	c. Semua/Sebagian besar siswa terlibat secara aktif	4	5
	d. Terlibat aktif dalam memberikan respon	4	5
7	Keterampilan Memberi Penguatan		
	a. Jenis penguatan bervariasi	5	5
	b. Diberikan pada waktu yang tepat	4	4
	c. Sebagian besar atau semua perbuatan baik diberi penguatan	4	5
	d. Cara memberikannya wajar (tidak berlebihan)	4	4
8	Kemampuan Mengevaluasi		
	a. Jenis evaluasi sesuai dengan kegiatan belajar yang telah diberikan	4	4
	b. Sesuai dengan tujuan pembelajaran	4	5
	c. Sesuai dengan bahan/materi pelajaran	4	4
	d. Evaluasi yang diberikan tepat untuk menguji penguasaan siswa terhadap topik yang telah dibahas	3	4
9	Kemampuan Menutup Pelajaran		
	a. Melakukan Refleksi & atau membuat kesimpulan dg	5	5

	melibatkkn siswa		
	b. Kesimpulan mencakup seluruh materi pelajaran yang disampaikan	4	5
	c. Memberikan Tes Lisan atau Tulisan	5	5
	d. Memberikan motivasi dan nasehat-nasehat	4	5
	Jumlah Skor	148	166
	Rata-rata	82.22%	92.22%



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO
JURUSAN TARBİYAH**

Jl. KH. Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Telp. (0725) 41507

Nomor : Sti.13/JST/PP.00.9/2658/2015
Lamp : -
Hal : IZIN PRA SURVEY

Metro, 11 Desember 2015

Kepada Yth.,
Kepala MTs Negeri 1 Lampung Timur
Di –
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi, mohon kiranya saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **Yunita Suryan.**
NPM : 1285231
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : PAI
Judul : Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Penerapan Model Pembelajaran Mastery Learning Siswa Kelas VIII MTs N 1 Lampung Timur T.P. 2015/2016.

Untuk melakukan pra survey di Sekolah MTs Negeri 1 Lampung Timur.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya dihaturkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ketua Jurusan

Dra. Hj. Akla, M.Pd.
NIP.19691008 200003 2 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. LAMPUNG TIMUR
MADRASAH TsNAWIYAH NEGERI (MTsN I) LAMPUNG TIMUR
 JL.Ki Kajar Dewantara/Lembayung 38B Banjarrejo Kec.Batanghari Kode Pos 34181 Telp(0725) 7852539

SURAT KETERANGAN PRA SURVEY

Nomor : B.2016/MTs.08.12/PP.005/ 8 / 2016

Menindaklanjuti surat dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Metro Nomor : Sti.13//JST/PP.00.9/2658/2015,Tanggal,01 Desember 2015 Perihal **Izin Pra Survey** , Dengan ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) I Lampung Timur Menerangkan Bahwa :

Nama : **YUNITA SURYANI**
 NPM : 1285231
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Telah selesai melaksanakan **Pra Survey Pendidikan Agama Islam(PAI)** Bidang Studi **Al-Qur'an Hadits** di MTsN I Lampung Timur pada Tanggal 22 Agustus 2016 dengan hasil baik.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batanghari, 22 Agustus 2016

Kepala

Hj. LENNY DARNISAH,S.Pd,MM



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO
JURUSAN TARBIIYAH**

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

Nomor : Sti.06/JST/PP.00.9/4310/2016
Lamp : -
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Metro, 22 Desember 2016

Kepada Yth:

1. Sdr. Dr. Mahrus A'ad, M.Pd
 2. Sdr. H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
- Dosen Pembimbing Skripsi
Di

Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapakan kesediaan saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : **Yunita Suryani**
NPM : 1285231
Jurusan : Tarbiyah/PAI

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa dari proposal sampai dengan penulisan skripsi, termasuk penelitian.
 - a. Dosen pembimbing, bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan koreksi akhir.
 - a. Ass. Dosen Pembimbing bertugas melaksanakan sepenuhnya bimbingan sampai selesai.
2. Waktu menyelesaikan skripsi:
 - a. Maksimal 4 (empat) semester sejak mahasiswa yang bersangkutan lulus komprehensif.
 - b. Waktu menyelesaikan skripsi 2 (dua) bulan sejak mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan konsep skripsinya sampai BAB II (pendahuluan + Konsep Teoritis).
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh STAIN Jurai Siwo Metro.
4. Banyaknya antara 40 s.d 60 halaman bagi yang menggunakan Bahasa Indonesia dengan:
 - a. Pendahuluan + 1/6 bagian
 - b. Isi + 2/3 bagian
 - c. Penutup + 1/6 bagian

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.



Dr. Akli, M.Pd

NIP. 19691608 200003 2 0054



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296

Website: www.metroiniv.ac.id e-mail: iainmetro@metroiniv.ac.id

Nomor : B-2344/In.28/R.1/TL.00/05/2017
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA MTS NEGERI 1 LAMPUNG
TIMUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2343/In.28/R/TL.01/05/2017, tanggal 03 Mei 2017 atas nama saudara:

Nama : **YUNITA SURYANI**
NPM : 1285231
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MTS NEGERI 1 LAMPUNG TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MASTERY LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN QURAN HADIS SISWA KELAS DELAPAN B MTS NEGERI 1 LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2016/2017".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 03 Mei 2017
Wakil Rektor Bidang Akademik
dan Kelembagaan,

Dr. Suhairi, S.Ag, MH
NIP. 97210011999031003





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. LAMPUNG TIMUR
MADRASAH TsNAWIYAH NEGERI (MTsN) 1 LAMPUNG TIMUR
Jl.Lembayung 38B Banjarrejo Kec.Batanghari Kode Pos 34181 Telp(0725) 7852539

SURAT KETERANGAN IZIN RESEARCH

Nomor : B.148 / MTs.08.01/PP.005/ 06 /2017

Menindak lanjuti surat Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Nomor : B-2344/In.28/R.1/TL.00/05/ 2017, Tanggal 03 Mei 2017 Perihal **Izin Research**, Dengan ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Lampung Timur Menerangkan Bahwa :

Nama : **Yunita Suryani**
 NPM : 1285231
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Telah selesai melaksanakan **Research** selama 1 (satu) hari pada Tanggal 10 Mei 2017 di MTsN 1 Lampung Timur dengan Judul '**Penerapan Model Pembelajaran Mastery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Pelajaran Al- Qur'an Hadits Siswa Kelas VIII MTsN 1 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017**' dengan baik.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batanghari, 14 Juni 2017



HI. LENNY DARNISAH, S.Pd., MM
 NIP. 197707212003121001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296
Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail iainmetro@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2343/In.28/R.1/TL.01/05/2017

Wakil Rektot Bidang Akademik dan Kelembagaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro,
Menugaskan Kepada Saudara:

Nama : YUNITA SURYANI
NPM : 1285231
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MTS NEGERI 1 LAMPUNG TIMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MASTERY LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN QURAN HADIS SISWA KELAS DELAPAN B MTS NEGERI 1 LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2016/2017".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 03 Mei 2017

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Hj. Lenny Darnisah, S.Pd, MM



Wakil Rektor Bidang Akademik dan
Kelembagaan

Dr. Suhairi, S.Ag, MH
NIP. 197210011999031003



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO
JURUSAN TARBIYAH**

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Nomor:45/ Pustaka-PAI/X/2016

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Yunita Suryani
NPM : 1285231
Jurusan/Prodi : Tarbiyah / PAI
Semester : IX.

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas pustaka Prodi PAI, dengan memberi sumbangan buku kepada perpustakaan prodi dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Negeri (STAIN) Jurusan Tarbiyah STAIN Jurai Siwo Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 12 Oktober 2016
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP.19780314 200710 1003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.pustaka.metrouniv.ac.id; e-mail: pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-871/ln.28/S/OT.01/07/2017**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : YUNITA SURYANI
NPM : 1285231
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2016 / 2017 dengan nomor anggota 1285231.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 10 Juli 2017
Kepala Perpustakaan

[Handwritten Signature]
Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd. *RY*
NIP. 195808311981031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN

Nama : Yunita Suryani
NPM : 1285231

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah & Ilmu Keguruan/PAI
Semester/TA : X / 2017

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Jumat 21 / 4 2017	1. Daftar Isi 2. BAB I Ace bab I, II, & III	

Dikeatahui,
Wakil dekan I bidang Akademik

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Mahrus As'ad, M.Ag
NIP. 19611221 199603 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

M E T R O Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Yunita Suryani
NPM : 1285231

Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Belasa 18 juli 2017			APD diperbaiki lagi, sistematiskan	
2.	Senin 31 juli 2017			Perbaikan skripsi: APD dioperasikan	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Mahrus As'ad, M.Ag
NIP. 19611221 199603 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Yunita Suryani
NPM : 1285231

Jurusan : PAI
Semester : XI

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Senin 02 Oct 2017			<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki kata pengantar Ucapan terima kasih - abstrak - landasan teori 	
2.	Sabtu 25 November 2017			<ul style="list-style-type: none"> - landasan teori - pengertian Qur'an Hadits - Tujuan pembelajaran - Indikator pencapaian hasil belajar Qur'an Hadits - pengukuran hasil belajar Qur'an hadits 	
3.	Senin (9 Desember 2017)			<ul style="list-style-type: none"> - Ucapan terima kasih - Indikator pencapaian hasil belajar Qur'an hadits - identifikasi setiap indikator 	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Mahrus As'ad, M.Ag
NIP. 19611221 199603 1 001





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN

Nama : Yunita Suryani
NPM : 1285231

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah & Ilmu Keguruan/PAI
Semester/TA : X / 2017

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jumat. 28-4-17	kelebihan jurnal dan Diaplikasikan Diperbaiki	
	Sabtu. 29-4-17	Revisi & II. Comp research keprajon	

Diketahui,
Wakil dekan I bidang Akademik



Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

Pembimbing II



H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Yunita Suryani
NPM : 1285231

Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jumat 7-7-17		✓	Perbaikan lagi kembali di pedoman.	
	Senin 10-7-17		✓	Ace AFD Sup ambil data di lgo.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

H.Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO**

Nama : Yunita Suryani
 NPM : 1285231

Jurusan : PAI
 Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 6-9-17		✓	Periksa kembali kewri dg pedama	
	Kamis 7-9-17		✓	Ace BAB I & II Rpp Menyerah	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

H.Nindia Yuliwulandana, M.Pd.
 NIP. 19700721 199903 1 003

FOTO DOKUMENTASI

FOTO KEGIATAN PROSES PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN MASTERY LEARNING



Guru Menjelaskan Materi di Kelas

FOTO KEGIATAN PROSES PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN MASTERY LEARNING

Proses Belajar Mengajar di Kelas dengan Menggunakan Model Pembelajaran Mastery Learning

FOTO KEGIATAN PROSES PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN MASTERY LEARNING



FOTO KEGIATAN PROSES PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN MASTERY LEARNING



Pembagian Kelompok Belajar di Kelas

FOTO KEGIATAN PROSES PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN MASTERY LEARNING



Peserta Didik Belajar Mengulas Pelajaran yang Telah Disampaikan

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Rawa Selapan Kecamatan Candi Puro Kabupaten Lampung Selatan pada tanggal 28 Juni 1993, anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Sunardi dan Ibu Siti Matiyah.

Pendidikan dasar penulis ditempuh di SD Negeri 01 Rawa Selapan selesai pada tahun 2005, kemudian melanjutkan pendidikan SMP Negeri 1 Candi Puro selesai pada tahun 2008, kemudian melanjutkan pendidikan di MA Roudlotul Huda selesai pada tahun 2012, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di IAIN Metro pada tahun 2012 sampai sekarang